

Wilson
HG 1104
A69+
vol. 3
415
1961

Api Kartini



penerbit :
jajasan melati
matraman raya 51 djakarta
terbit sebulan. sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-
jani pradono

penanggungjawab :

maasje siwi

pembantu² :

s.k. trimurti, rukiah kertapati, su-
giarti siswadi, mr. tress sunito, su-
lami, rukmi b. resobowo, siti sura'ih,
sulisyowarni, sutarni, sudjinah, sar-
tini

illustrator :

w. nirahuwa
alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
telp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta

telp. : no. 4430 — kotakpos 2522

uang langganan :

setahun Rp. 45,—
enam bulan „ 25,—
tiga bulan „ 13,—
etjeran per ex. „ 5,—

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa sadja jang menaruh
minat. karangan harus ditik diatas
kertas jang tidak timbal-balik, ka-
rangan jang tidak dimuat dapat dikir-
im kembali apabila disertai dengan
perangko.

tarif iklan :

1 pagina Rp. 600,—
½ pagina „ 400,—
¼ pagina „ 250,—
⅓ pagina „ 150,—

kontrak :
6 x muat, rabat 10%.

No. 4—5 Th. III

APRIL—MEI 1961

I S I

	Hal.
Konser Kartini di Ibukota	1
Klassor sangat memudahkan Njonja	2
Hari Pendidikan Nasional	3
Kerang, Warna & Fantasi	4
Burangrang	5
Bu Guru punja tjerita	6
Si Up't	7
Taufan	8
Mawar Merah dileheng Merapi	9
Impian mendjadi kenjataan	10
Kartini diantara Pendekar ² Wanita	12
Pertjikan Api Kartini	13
Mendidik Anak berwatak djudjur	14
Kesehatan	14
Arena Remadja	15
Mak Ompreng	15
Wanita Pekerdja	16
Bila Tari & Njanji Memadu Hati	18
Rok Anak	20
M o d e	21
Panen bagi semua	22
Masak-masakan	24
Chasiat Nanas	24
Berapa Njonja harus bajar	25
Sehat & Lemas	26
Kumandang Bandung	28
No' Donne	30
Laos Tetangga Kita	31
Monegram	32
Hiasan Dinding	32
Membuat sendiri Kap Lampu	34
Taman Pendidikan Anak ²	35
5 Djuta anak ² Indonesia dikuatirkan akan mati	36

Keterangan Gambar Kulit :

Tarian Bali jang dilakukan oleh Misi
Kesenian RRT. (Foto : Atom).

KONSER KARTINI

DI IBU KOTA

21 April 1961 — Peringatan ulang-tahun hari lahirnya Kartini yang ke-82. Seperti setiap tahun masyarakat Indonesia mengadakan peringatan2 — di sekolah2, dirajakan oleh murid2 khusus wanitanya — di-gedung2 pertemuan organisasi2 wanita menjelenggarakan pertemuan2 wanita — di-kampung2, di-desa2, dilapangan pekerjaan lainnya dan tidak ketinggalan pula di-negeri2 dimana terdapat perwakilan R.I. seperti Kairo, Roma, Moskow, New York dll.

Pada 23 April 1961 dalam rangka peringatan tsb. Orkes Simfoni Radio Republik Indonesia Djakarta menjambur menjelenggarakan Konser Kartini dengan dirigen kehormatan Dr. Wheeler Beckett bertempat digedung olahraga. Konser Kartini tsb. diadakan dua malam berturut2.

Adapun lagu2 yang disadangkan pada 23 April 1961 ialah:

1. Overture "Bunga Tandjung"..... Ibu Sud, Gubahan RAJ Sudjamin.

2. Overture Fantasia "Habis Gelap terbitlah terang" berdasarkan lagu2 Kartini..... Sudharnoto.

3. Konser Piano No. 3 dalam C minor L. Beethoven.
bagian2: — allegro con brio
— largo
— rondo, allegro, presto.

Solis = Irawati Soediarso Marigunkusumo.
Setelah istirahat diteruskan dengan:

4. Dua tarian Spanyol dari "La vida breve" Manuel de Falla.

5. Padamu Indonesia (Dedication to Indonesia) bagian II Wheeler Beckett Rose Pandanwangi Mezzo soprano.

6. Babak I dari Opereta "Hamzah dan Greta"..... E. Humperdinck (Hänsel und Gretel).

terdiri dari 3 bagian dengan Wien Hadisubroto (mezzo soprano) sebagai Hamzah Sylvia Then (sopran) sebagai Greta

Upik Razak (mezzo sopran) sebagai Ibu

7. Overture "Hamzah dari Greta" E. Humperdinck.

Dalam overture Fantasia "Habis Gelap terbitlah terang" terasalah keagungan jiwa Kartini. Disamping konser yang sukses itu dapatlah kami kemukakan sesuatu yang baru ialah dipentaskannya Babak I dari operette "Hamzah dan Greta" karya Engelberg Humperdinck dalam adaptasi Indonesia. Adapun pelaku2 utamanya ialah:

Wien Hadisubroto (mezzo sopran) sebagai Hamzah

Sylvia Then (sopran) sebagai Greta

Upik Razak (mezzo sopran) sebagai Ibu.

Opereta ini mendongengkan penghidupan suatu keluarga yang hidup miskin mempunyai dua anak bernama Hamzah dan Greta. Dalam konser ini sekedar diperdengarkan Babak pertama yang terdiri dari 3 bagian.

Pementasan pertama adaptasi opera asing itu diselenggarakan pada 3 dan 4 Juni dengan lengkap adalah merupakan puncak dari kegiatan RRI dalam usahanya membentuk sebuah orkes Simfoni terdiri dari 75 orang pemain, sebagai dasar untuk memberi kemungkinan2 lebih lanjut bagi perkembangan seni musik nasional dan internasional.

Seluruh pelaku2 dalam Opera2 yang berjudul Hamzah dan Greta adalah seniman/seniwati2 amatir yang terdiri atas pemuda/pemudi, pelajar/mahasiswa, pegawai negeri bahkan ibu2 rumah tangga.

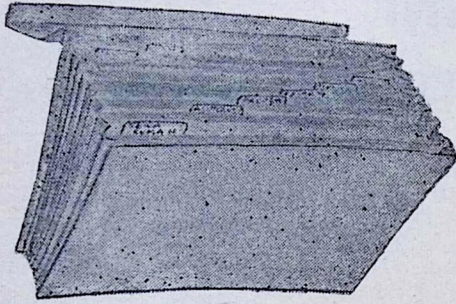
Ini adalah suatu permulaan yang baik yang perlu dikembangkan lebih lanjut.



Orkes Simfoni RRI Djakarta pada Malam Konser Kartini digedung Olahraga Djakarta. (Foto : Deppen)

KLASSOR

SANGAT MEMUDAHKAN NJONJA



Map Klassor.

A DALAH sangat memusingkan apabila Njonja mesti tjari2 dari sekian tumpukan surat2 berharga jang Njonja taruh mendjadi satu didalam map, tas atau kalgeng biskuit dilemari pakaian Njonja, surat lahir atau kartu rumahsakit anak Njonja, atau surat pajak andjing Njonja dari tahun jang lalu, dst.

Sering2 surat2 jang ditjari itu tidak ketemu atau Njonja lupa taruh dilain tempat dengan akibat sangat menjusahkan Njonja dan banjak memakan waktu untuk mentjarinja. Njonja sebagai pengemudi rumah-tangga dan banjak djuga diantara Njonja jang merangkap bekerdja didjawatan2 pemerintah atau swasta selalu sibuk, pikiran bertjabang2 mengurus segala soal2 rumah-tangga, soal anak2, soal pakerdjaan dikantor, dat, sehingga Njonja mudah terkena gangguan2 urat-sjaraf, misalnja mudah mendjadi pelupa, mendjadi nerveus, dab.

Karena mau mentjari gampangnja sadja banjak djuga diantara Njonja misalnja jang menggantungkan surat2 kwitansi berharga seperti sewa rumah, sewa air, sewa listrik, dst, dengan djepitan dipaku disudu, belakang lemari. Surat2 kwitansi itu sering berdjatuh dan dilantai dan tersapu oleh pembantu Njonja jang tak tahu menahu. Atau dengan tak setahu Njonja anak2 mengambil surat2 kwitansi itu dengan maksud untuk melihat2 atau buat main2 dan lupa mengembalikannya. Akibatnja hilang. Sewaktu diperlukan karena misalnja ada pertanjaan dari Djawatan ini atau itu surat2 itu tidak Njonja dapat sehingga sangat menjusahkan Njonja.

Hal2 jang demikian itu bisa dihindarkan apabila Njonja sedikit menaruh perhatian pada tjara2 menjimpan surat2 Njonja jang berharga itu.

Misalnja Njonja bisa menjediakan map2 klassor untuk surat2 berharga jang harus disimpan untuk selamanya. Seperti untuk surat2 akta kelahiran dari keluarga Njonja, untuk surat kawin, untuk idjazah2 Njonja, untuk surat2 keputusan atau beslit Njonja sebagai pegawai, untuk surat izin perumahan, dst.

Map2 klassor ini bisa dibeli ditoko sebanjak menurut kebutuhan Njonja.

Untuk kwitansi sewa rumah, sewa air, sewa listrik dan gas, surat2 menetapkan pajak pendapatan dan rumah tangga, surat pajak andjing, surat pajak tanah dan djuga tanda2 keanggotaan perkumpulan2 olahraga, kebudayaan, sosial, kematian dsb. atau kartu2 ru-

mah sakit bisalah disediakan kotak klassor jang Njonja bisa bikin sendiri. Tidak banjak bea njanja!

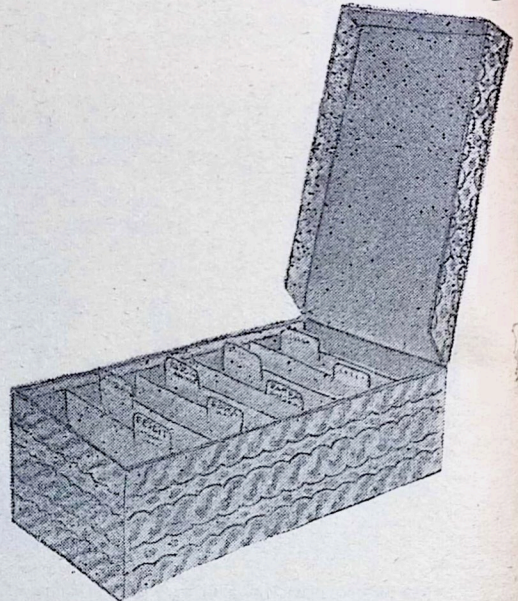
Ambillah kotak atau doos karton bekas tempat sepatu Njonja. Supaja kelihatan menarik bagian luar dari kotak karton itu Njonja lapsi dengan kain kembang menurut selera Njonja. Bagian dalam Njonja lapsi dengan plastik jang ditempelkan dengan perekat. Ruangan kotak Njonja bagi dalam ruangan2 ketjil djumlahnja menurut kebutuhan dengan dinding2 karton. Satu udjung dari tiap dinding karton pemisah itu Njonja pasang plakat buat nama djenis surat2 jang disimpan didalam ruangan2 ketjil itu.

Surat2 kwitansi jang datangnja teratur pada waktu2 tertentu seperti sewa rumah, listrik, air dan gas, dst, lebih baik setiap tahun Njonja djadikan satu berkas dan 5 tahun sekali berkas2 itu sebaiknya Njonja pin-dahkan kekotak2 jang khusus untuk itu.

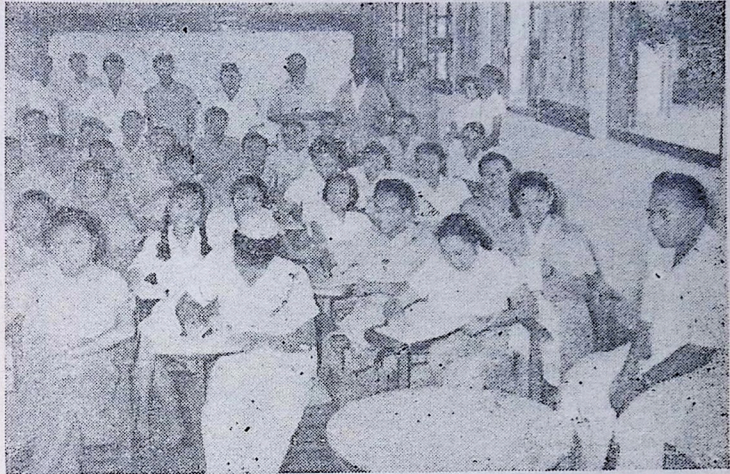
Dengan demikain kotak klassor Njonja tidak mendjadi penuh dan Njonja bisa mulai lagi dengan mengisi setiap bulannja.

Dengan tjara jang rasional begini Njonja banjak dibantu tidak membuang banjak tenaga dan waktu dan kesusahan2 jang tidak usah terdjadi bisa dihindarkan!

Kotak Klassor.



2 MEI oleh pihak yang berwajib telah ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Nasional. Mengenang hari ini teringatlah kita dimasa yang silam dizaman pendjadjahan dimana Rakjat Indonesia sebagian besar masih berada dalam kegelapan. Waktu itu 97% Rakjat Indonesia masih butahuruf. Tenaga2 ahli Indonesia masih bisa dihitung dengan jari. Membandingkan masa dulu dengan masa sekarang bukan berarti bahwa kita sekarang sudah mentjapai segala2nja. Kini butahuruf masih belum terberantas semuanya. Kiranya 40% Rakjat Indonesia masih harus di-PBH-kan. Tenaga2 ahli diseluruh lapangan masih dijauh daripada mentjukupi. Pendidikan kejuruan, baik yang bersifat tinggi, menengah maupun rendah masih perlu diintensifkan. Apalagi jika diingat adanya Rencana Pembangunan Nasional Tahapan Pertama yang banyak memerlukan tenaga2 ahli dari berbagai tingkat itu.



Ber-lomba2 menuntut pendidikan kedjuruan antara murid wanita dan pria sebagai Pembantu Ahli Rontgen. (Foto: Mampang)

HARI PENDIDIKAN NASIONAL

Prinsip ko-edukasi dijalankan dengan konsekwen. Anak pria dan wanita mempunyai kesempatan yang sama untuk maju didalam segala bidang pendidikan kedjuruan. Malah menurut berita "Antara" jumlah prosentase para examinandi wanita yang lulus lebih banyak dibanding dengan para examinandi pria di Universitas GAMA dalam tahun kuliah 1960-61 ini. Misalnya pada jurusan Ekonomi, Agraria, Sosiologi, Perusahaan dan Kenegaraan. Propaduse: dari 488 pria lulus 292, dan dari 70 wanita lulus 48. B. I. Persiapan dari 233 pria lulus 168, dari 35 wanita lulus 28. B. II Lengkap dari 184 pria lulus 165, dan dari 14 wanita lulus

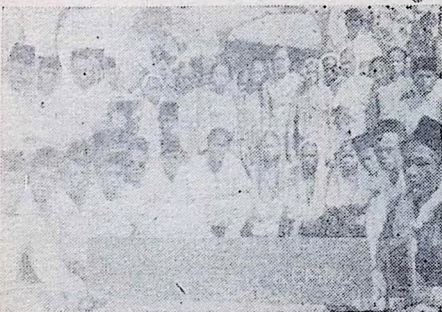
10. Doktorai dari 7 pria lulus 33 dan dari 2 wanita lulus 100%. Hal ini menunjukkan bahwa murid wanita juga ada potensi untuk maju.

Tentang pendidikan dasar di SR masih banyak yang harus dikedjar. Gedung2 sekolah SR masih perlu didirikan sebanjak2nja sehingga semua anak yang sudah tjukup umur bisa ditampung, tidak seperti halnya sekarang ini dimana masih banyak anak2 yang sudah tjukup umur terpaksa menunggu 2 a 3 tahun lagi untuk mendapatkan tempat dibangku SR. Lagipula dengan adanya rencana wadajib-beladjar sudah tentu merupakan suatu urgensi untuk

mengedjar ketinggalan dalam pendidikan dasar SR ini baik mengenai materiil, maupun tenaga-pengadjar-nja. Kini masih banyak lulusan2 SGB/SGA yang masih menganggur atau terpaksa memutar haluan merobah lapangan penghidupannya karena tidak diangkat oleh pemerintah disebabkan kekurangan gedung2 SR itu. Hal ini tidak boleh ber-larut2 sampai lama.

Pendidik Agung Mahaputera KI Hadjar Dewantara tidak bisa kita lupakan djasanya dalam lapangan pendidikan nasional kita, djustru pada Hari Pendidikan Nasional ini, "Pantja-Darma"-nja yang dijadikan sendi pendidikan Taman Siswa yang beliau dirikan itu sedikit banyaknya merupakan sanggahan terhadap sistem pendidikan kolonial diwaktu itu yang menitik beratkan kepada pendidikan intelektualisme dan yang mengingkari nasionalisme.

Kemudian garis-baru dari Presiden Sukarno yang melandjangi habis2an "textbook-thinking" dan "hollands denken" dalam sementara universitas kita telah meletakkan dasar2 bagi pendidikan anak2 kita dimasa dekat ini. Penjadjian dan research ilmu yang bersifat "pragmatis" berguna bagi umatmanusia dan pembangunan masyarakat. Ilmu yang tidak bersifat ber-tele2 yang bersumber pada filsafat2 yang ber-tele2, yang bersifat kongkrit berdasarkan kepada realitet. Inilah yang dibutuhkan sekarang ini! (Henny).



Djuga masyarakat daerah Nusatenggara tak ketinggalan di-PBH-kan,

(photo: Deppen)

KERANG,

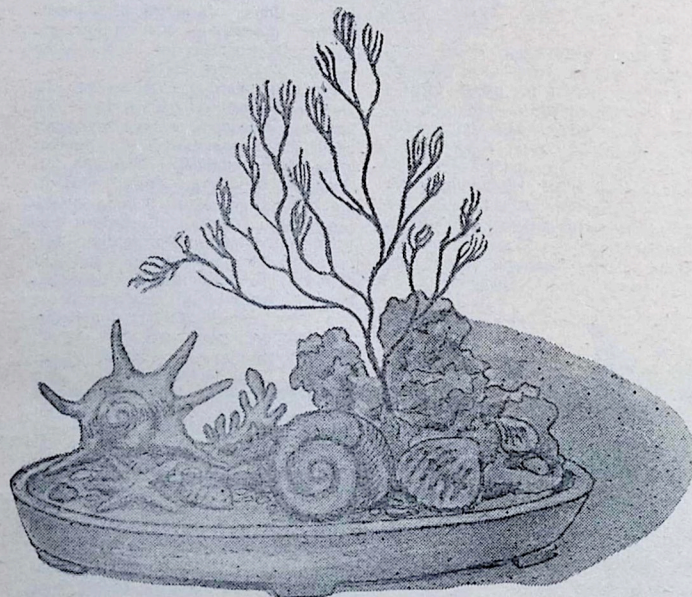
KALAU kebetulan rumah kita tak djauh dari tepi pantai, atau mungkin dihari senggang kita sempat menghirup hawa segar, angin sepoi, sedang mata lepas memandangi tiada batas sepulangnja kerang2 jang bertebaran ditepi pantai kita bawa "untuk kenangan". Indah dan gandjil pula kerang aneka bentuk dan warna. Marilah kita gunakan fantasi dan sedikit karton, lim, vernis atau tjat dan kita tjoba hasilnja. Per-tama2 kita buat sebuah koleksi kerang dalam berbagai bentuk. Sesudah kita bersihkan ber-matjam-matjam kerang tadi kita vernis serta kita keringkan. Kita ambij selambar karton berwarna dan kita beri lis. Kemudian kerang jang sudah kita vernis tersebut kita letakkan setjara selaras diatas karton itu, biasa ditempelkan dengan perekat jang kuat, ataupun dengan benang berwarna jang diikatkan melintang kerang2 tersebut satu persatu. Koleksi kerang ini merupakan hiasan dinding jang indah djuga dan baik untuk kamar anak2 kita.

Koleksi kerang tersebut bisa kita buat gubahan "taman kerang" mini-



& FANTASI

atur. Bahan jang kita perlukan ialah sebuah "lajah" (atau lempér, piring tanah) jang kita vernis atau tjat dengan warna jang tak menjolok. Ber-



WARNA

bagai batu berwarna jang kita dapati djuga ditepi pantai (merah, hitam, putih, tjoklat), kepingan2 karang akar bahar jang hitam, spots dll hasil laut serta berbagai bentuk kerang besar ketjil. Lajah ini kita isi dengan pasir kering, kemudian dengan selera fantasi kita mulai kita atur taman kerang kita dengan letak jang memberikan bajangan taman indah diatas laut. Kalau batu2 serta kerang2 dalam berbagai warna dan bentuk tadi pada malam hari terkena sinar lampu akari memberikan efek jang menarik. Gubahan ini bisa kita letakkan diatas bupet atau medja ketjil dekat lampu untuk mengisi sudut kamar jang kosong. Bila kita mempunjai akuarium laut komposisi batu dan kerang bisa kita masukkan kedalamnja dan benar2 membajangkan taman laut di Maluku.

Marilah kita perhatikan koleksi kerang2 kita dan kita fikirkan bersama apa jang masih bisa kita buat dengan tiap2 kerang tadi. Kita lihat kerang2 ketjil bertjetjeran, timbul ide untuk membuat kalung dari kerang2 ketjil itu. Kalau kita pilih jang besarnya agak bersamaan dan kita rontje dengan benang jang kuat selesailah kalung kita. Betapa serasi dengan gaun piknik kita.

Kita tjari sebuah dahan jang banyak rantingnja dan kita keringkan. Dahan kering ini kita beri warna menurut kita, bisa hidjau, tjoklat muda atau hitam.

Udjung2 ranting itu kita potong ber-matjam2 pandjangnja dan berbagai matjam kerang kita letakkan pada udjung itu, sehingga keseluruhanja memberikan ide sebuah buket kerang jang agak aneh.

Kalau kita pilih kerang besar ketjil dan kita lekatkan menurut bentuk sebuah ajam2an umpamanja dengan bantuan kawat serta perekat kita akan mendapatkan mainan kanak2 kita jang lutju. Ajam2an ini bisa kita brons dan kita masukkan dialmari katja atau bisa peroleh bentuk2 lain, umpama sadja bentuk burung2 lainnja, boneka2an atau lain2nja.

Fantasi kita bisa kita teruskan boleh Njonja tjoba sendiri bersama anak2 dan Njonja akan gembira dengan hasil2 daja-tjipta Njonja sendiri

(Sjaraswati)

DONGENGAN:

SESUDAH masyarakat digemparkan oleh peristiwa mengerikan dengan korban yang amat menjedihkan digunung Burangrang, jalah ketjelakaan GIA, maka sedjebak teringatlah oleh saja sebuah Dongengan kuno.

Tiga gunung berdjadar disebelah utara Bandung adalah tempat jang sangat indah pemandangannya. Tiga gunung berdjadar, jalah gunung Tangkubanperahu, Bukit tunggul dan Burangrang. Konon kabarnya tiga gunung jang berdjadar indah itu mempunyai riwayat jang menarik. Gunung itu adalah berasal dari pokok kaju. Menurut dongengannya jalah kaju2 itu ditebang Sangkuriang dengan bantuan siluman2 untuk membuat perahu jang akan dipersembahkan kepada Dajeng Sumbi jang dipinangnja untuk mendjadi isteri. Demikianlah djuga aliran sungai Tjitarum jang mula2nja air itu mengalir dari danau tjiptaan Sangkuriang dengan membendung Tjitarum. Demikianlah bekas2nja terdapat di Sanghiang Tikoro antara Bandung dan Tjandjur.

Tjerita Sangkuriang pada umumnya telah dimengerti oleh penduduk jang luas. Dalam hikajatnja ditjeritakan bahwa Sangkuriang adalah puteranja Dajeng Sambi jang karena perpisahannya jang amat lama saling tidak mengetahui antara putera dan ibu. Dan karena ketjantikan jang tiada bandingan, maka pada pertemuannya jang baru pertama kali itu Sangkuriang telah djatuh tjinta. Dan dipinangnja.

Ditjeritakan bahwa Dajeng Sumbi, puteri jang amat tjantik itu adalah se-ekor tjeleng Wajungjang pendjelmaan seorang Dewi jang sedang kena sumpah dari Sang Hijang Betara. Mengherankan bukan? Jah! Itulah tjerita.

Dajeng Sumbi gemar sekali menenun. Sedang Ibunda angkatnja, jalah Prameswari Radja Galuh amat sajangnja. Dajeng Sumbi dibuatkan rumah berpanggung khusus untuk menenun. Pada suatu hari Dajeng Sumbi merasa sedih sekali karena torak alat tenunnja djatuh ketanah. Sedangkan Dajeng Sumbi tidak dapat turut untuk mengambalinja. Dalam kesedihan itu Dajeng Sumbi berkata "Belum tjukuplah pekerdjaan tenun ku pada hari ini. Dan torakku terdjatuh. Biarlah, siapa sadja jang dapat mengambalikan torakku, djika isteri saja akan anggap sebagai saudara kandungku. Dan bila lelaki aku akan sedia mendjadi isterinija, sekali pun andjing umpamanja....."

Keluh Dajeng Sumbi jang disebabkan hanya tidak tahan kerinjaja mata hari dan kedjengkelan hatinja karena torak terdjatuh itu, kedengarannya oleh si Tumang. Berfikirilah si Tumang, se-ekor andjing pendjelmaan orang sakti, kemudian diambil lah torak dan disodorkan dihadapan puteri Dajeng Sumbi.

Waktu berganti waktu, datanglah pada suatu hari dimana Dajeng Sumbi telah melahirkan seorang putera. Dinamakanlah putera jang molek itu Sangkuriang. Radja Galuh dengan isteri dan puteranja Raden Sungging sajang sekali dengan anak Dajeng Sumbi. Demikian pula si Tumang, salah satu warga kraton jang amat setia itu, Sangkuriang tjepat sekali dewasanya. Dengan tidak terasa Sangkuriang telah mendjadi djedjaka jang gemar berburu. Apabila berburu Sangkuriang hanya mengadjak si Tumang. Demikianlah berlangsung dari tahun ketahun. Dajeng Sumbi amat menjintainja pada Sangkuriang. Dan amat hati2nja agar Sangkuriang tidak mengerti djika ajahnja adalah si Tumang.

Pada suatu hari, dihutan rimba-raja, Sangkuriang merasa djengkel dengan kesepian hutan. Sudah lelah

pula Dajeng Sumbi jang mengandung duka dan kesedihan itu pergi menjing kirikan dirinja. Dibuatnja gubug di desa jang djauh. Disana dia hidup menenun sendirian bertahun2. Karena anugerah jang maha Kuasa Dajeng Sumbi diberinja kekuatan untuk tetapi muda dan tjantik. Berlangsung lah berpuluh2 tahun. Dan pada suatu hari, datanglah seorang lelaki jang meminta untuk beristirahat sementara digubuknja. Diperbolehkanlah oleh Dajeng Sumbi. Dengan tiada terduga djatuhlah tjinta sidjedjaka itu. Dalam pergaulan diketahuilah oleh Dajeng Sumbi tentang bekas luka dikepala nja. Dajeng Sumbi memperhatikan dan ditajjakan mula lukanja luka2 itu. Tjeritalah Sangkuriang.

Dajeng Sumbi menjadari bahwa Sangkuriang adalah puteranja sendiri. Dan memutuskan untuk tidak diterima pinangannya dengan meminta sjarat perkawinan sebelum fadjar menjingsing harus sudah tertjpta danau jang indah dan perahunja. Sangkuriang adalah seorang jang sakti dan ditjptakan semua jang diminta Dajeng Sumbi, tetapi Dajeng Sumbi-pun sakti, dan ditjptanja agar matahari terbit sebelum waktunja dan ajam2 djantan mendjadi ramai, beskokok. Dari atas bukit Dajeng

BURANGRANG

tetapi satupun belum mendapat hewan apa2. Kebetulan babi-hutan jang amat besarnya dengan tulang keluar dari belukar. Sangkuriang tjepat2 menjuruh si Tumang. Tetapi berlaluan dengan biasa, si Tumang mendjadi tjinak dan tak mau mengganggu sehingga babi-hutan itu kembali kebelukar belantara. Sangkuriang marah, dan dibunuhlah si Tumang. Diambil hatinja dan dibawa pulang. Ibu jang amat menjintai, lari2 menghampiri, dan diberi hati, katanja "Ibu ini hati rusa jang saja dapat dihutan," Dajeng Sumbi taupa memilik diperintahkan memasak hati itu. Kemudian dimakannja habis. Anak jang malang itu tertawa dan berkata "Ibu itu hati si Tumang, rupanja enak djuga....." - - Dajeng Sumbi mendjadi putjat, sedjenak teringat takkala si Tumang berdjongkok dihadapannya sambil menjerahkan si-torak tenun. Seketika mendjadilah merah "Anak durhaka! Berani menipu orang tua!" - - Diambil lah senduk tempurung dan dihantamkan pada kepala Sangkuriang.

Karena sangat sakit hatinja, Sangkuriang meninggalkan keradjaan dan pergi tanpa tudjuan. Demikianlah

Sumbi meneriakkan "Gagal kehendakmu! Karena matahari telah meraka!" - - Marahlah Sangkuriang, perahu disepaknja hingga tengkurep. Kemudian mengutuklah Dajeng Sumbi "Anakku jang malang! Djangan lah kau lanjutkan kehendakmu, aku ibumu sendiri! Terkutuklah orang jang membunuh ajahnja sendiri, dan memperisterikan ibunya. Terkutuklah! Air akan menelan kau djika kau meneruskan!" - - Air mendahsjat dari danau. Tenggelamlah oleh gelombang dan teriak Sangkuriang "Ibu ! ! ! !" - - Dajeng Sumbi laksana gila, lari untuk tidak mati bersama bangkai anaknja. Kelaut Kidul, Dajeng Sumbi menghabisi riwayatnja.....

Menurut hikajat kuno itu, bekas2 pembuatan perahu, tanggul jang membendung Tjitarum, dan danau2nja mendjelma mendjadi tempat jang indah dengan tiga gunung berdjadar itu, jalah gunung2 Tangkubanperahu, Bukit tunggul dan Burangrang. Demikianlah para pembatja sebuah dongengan, dan harap maklum bahwa dongengan adalah sebuah peninggalan peninggalan tjerita lama jang sudah banyak mendapat tambahan variasi2 menurut djamanja.

(Kiriman Saridevi)

BU GURU PUNJA TJERITA

TJOBALAH Njonja bajangkan; Kampung dekat kuburan d'pinggiran kota Djakarta, Djalan jang menghubungkan dengan bagian kota jang ramai penuh dengan lobang2, berdebu dimusim kemarau dan laksana kubangan kerbau dimusim hudjan. Kalau malam gelap senjapsunji laksana daerahmati. Hanja kadang2 para warga katak, djangkerik dan segala belalang di-tjelah2 sawah dan kebun rakjat, berlomba2 mengadaka, konser bersama memetjahkan kesunjia, jang mengerikan itu!

Ini bukan permulaan suatu roman jang pandjang, Njonja. Ini hanja perkenalan pertama pada lingkungan kediaman Bu Guru sekolah Rakjat, Negeri jang akan mentjurahkan ishatinja kepada Njonja.

Njonja Sajekti Bu Guru kita ini berketjimpung di dunia pendidikan semendjak menamatkan SGB ditahun 1952 sampai sekarang. Mula2 dia membantu mengadjar di SR Negeri Djl, Tjilatjap, kemudian pindah ke SR Negeri Gg. Amfiun. Lalu dipindah lagi ke SR Negeri Djl. Probolinggo dan sekarang mengadjar di SR Negeri Petang di Kampung Ambon, jaitu didaerah pinggiran djuga jang terletak 3 km djauhnya dari tempat kediamannya.

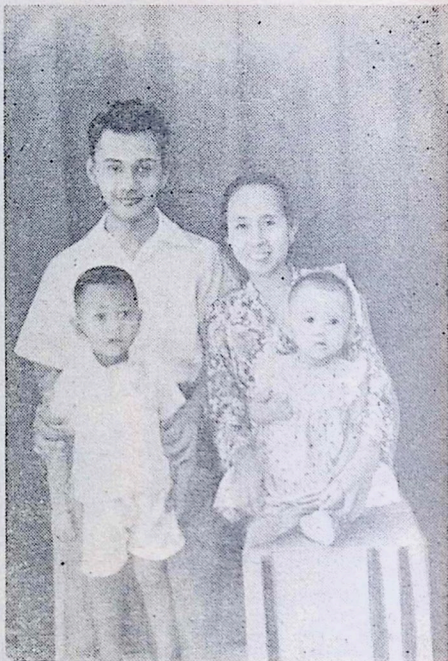
Tentu Njonja akan menjumpai dia setiap hari kira2 djam 12 siang berkajuh sepeda meninggalkan rumahnya menudju ketempat mengadjarinja di Kampung Ambon melalui djalan kampung sepanjang 3 km dengan penuh batu2 dan lobang serta laksana kubangan kerbau dimusim hudjan. Namun demikian Njonja Sajekti tetap setia mengundjungi muridnja, tetap setia mengadjar diklas III parallel jang ditempatkan bersama2 dalam satu ruangan. Vak sebagai guru sudah mendarahdaging, katanja, dan dia akan tetap terus menjadi guru selama keadaan djasmanahnja memungkinkan. Demikian dia bertjerita.

*

Pengalaman2nja.

Karena Njonja Sajekti ini berkesempatan mengadjar di SR Negeri bagian kota dan didaerah pinggiran maka adalah pula pengalaman2nja jang telah disimpulkan jang akan ditjeritakan kepada Njonja. Tetapi dengan menekankan Njonja Sajekti menjatakan bahwa pada umumnya pengalaman2nja selama ini memuaskan. Marilah kita dengar apa jang akan dia tjeritakan.

Pertama : tentang kemunduran anak2. Pada umumnya dikota para orang tua murid bisa bajak membantu dan bisa bajak diharapkan membantu mendorong maju anak2nja jang mundur itu. Didaerah pinggiran karena berbagai faktor, seperti misalnja keadaan orangtuanja jang butahuruf, dsb. bantuan jang demikian itu masih perlu dipujuk dan dikembangkan.



Bu Guru kita dan keluarga

*

Kedua : djuga karena faktor2 ekonomi antaranja, alat2 peladjaran seperti buku2, tulis, dsb. dari anak2 dikota lebih lengkap dibanding dengan anak2 didaerah pinggiran jang umumnya berasal dari keluarga2 jang tidak begitu kuat perekonomiannya.

Ketiga : tentang pakaian. Berlaku faktor2 jang disebutkan dalam pengalaman kedua.

Ke-empat : tentang kepatuhan murid. Didaerah pinggiran masih perlu dipujuk.

Kelima : tentang ketjerdasan anak2. Karena lingkungan jang masih bersifat "rural" didaerah pinggiran itu, djuga karena faktor "undervoeding" atau "misvoeding" ketjerdasan anak2 didaerah pinggiran pada umumnya agak lamban dibanding dengan anak2 dikota.

Inilah pengalaman2nja jang disadjikan kepada Njonja. Perbedaan2 jang menjolok itu tentu lambatlau akan lenjap dengan sendirinja apabila perbedaan jang menjolok antara kota dan desa seperti jang masih kita dapati dimasyarakat Indonesia ini djuga lenjap. Dengan djalan industrialisasi, mekanisasi dan modernisasi desa2 dalam alam sosialis perbedaan itu dengan sendirinja lenjap.

Kehidupan keluarga.

Njonja Sajekti sudah berkeluarga dan kini sedang menantikan kelahiran anaknya jang ke-5. Sang suami bekerdja dikantor partikelir masuk djam 7 pagi sampai rumah djam 4 sore. Dia sendiri mengadjar mulai djam 1 sampai djam 5.40 sore.

Diwaktu pagi Bu Guru ini bisa mentjurahkan tenaga sepenuhnya untuk mengurus rumahtangga dan anak2nja. Kadang2 ada pembantu, kadang2 bekerdja sendirian.

Rumah dikampung pinggiran kota dekat kuburan tanpa listrik dan airleding. Hanja sebagai penghibur rumah milik sendiri, meskipun rumah kampung dan belum lunas pula pembayarannya.

Sebagai guru SR lulusa, SGB Njonja Sajekti memulai dengan golongan C2/I PGPN dan kini telah meningkat ke golongan D2/II dengan gaji bersih Rp. 1200,—, termasuk tondjangan keluarga dan anak2.

Sebagai hiburan Bu Guru kita ini sekali seminggu melihat bioskop dan tidak pernah ke restoran, kalaupun Hanja sering bawa oleh2 untuk anak2 dirumah.

Tentang suka dukanja dengan menekankan Bu Guru menyatakan bahwa jang paling menjedihkan ialah kalau kebetulan tidak ada pembantu dan anak2 sedang sakit. Tjebalah bajangkan, Njonja. Via harus mengadjar djam 1 siang. Pembantu tak ada. Sang suami belum pulang. Maka satu2nja djalan ialah anak2 dititipkan kepada tetangga2 atau rumah dikuntji dari luar dan anak2 dibiarkan main diteras depan rumah, dengan segala akibatanja kalau kentjing atau berak tak ada jang mengurusnja dan anak2 jang agak besaran sedikit main tanah dan lam2nja jang membikin kotor rumah.



Masih ingin madju!

Bu Guru kita ini djuga ingin madju. Tidak mau tenggelam dalam pekerjaan dan urusan rumahtangga melulu. Tetapi nanti dulu kalau anak2 sudah besar2.

Dulu, katanja, sebelum kawin mengikuti kursus PS GA atau Persamaan Sekolah Guru Atas. Tetapi sajang hanja 4 bulan terus kawin dan terus berhenti tak belajar lagi.

Ditahun 1952-53 bersama2 dengan suaminya turut dalam Ensemble Tari dan Njanji "Gembira" ketika masih dipimpin oleh mas Bintang Suradi dan mas Sudharto, katanja.

Sekarang hobby suaminya main tjatur dan bridge dan sudah tentu Bu Guru kita ini tak bisa mengikutinja.

Apa harapannya untuk anak2nja dan djuga untuk murid2nja jang diasuh itu? Dengan tandas Bu Guru kita ini menyatakan mudah2an anak2nja sendiri dan murid2nja kelak menjadi manusia jang berguna untuk masyarakat Indonesia.

Benni Tjhung :

SI UPIT

upit

*antara rumpun2 teh' dilereng bukit
menari djeridjimu dari tangkai ketangkai
daun melambai
ditijum angin darat*

*delapan djam memeras peluh
mengapa hati tak kundjung teduh?
hidjau-hidjau bukit seluruh
dihatinja belum tumbuh*

upit

*ketika sendja kelabu
bajang rumpun ungu
hatimu sendu*

*dan dalam memetik ketjapi
lagu kerdja
dikutnja setiap dada
djuang wanita tak akan sepi
sampai mati*

Puntjak, September 1960

Inilah Njonja sekelumit kehidupan wanita berkeluarga jang bekerdja. Jang harus dipetjahkan oleh para wanita berkeluarga jang bekerdja itu djuga oleh Njonja, bagaimana mengatasi atau menjederhanakan segala tètèkbengèk, pekerjaan rumahtangga jang berat, dan menghabiskan tenaga itu, seperti mentjuti, masak, memberèskan rumah dan djuga bagaimana mengurus anak2 Njonja jang masih ketjil2 itu.

Itulah Njonja dua soal jang harus ditjarikan dja'an penyelesaian untuk dapat membebaskan wanita dari beban pekerjaan rumahtangga jang berat itu sehingga dapat dengan penuh tenaga dan pikiran turut serta dalam proses produksi, turut serta dalam membina pembangunan masyarakat. (Henny).



NAMA bintang film terkenal Silvana Mangano dan Van Heflin, ditambah dengan nama Dino De Laurentis (yang membuat "War and Peace") dan tokoh sastra klasik Rusia Alexander Pusjkin membuat film *Taufan* (Tempest) ini menjadi titikperhatian para peminat film. Biarpun sesungguhnya jteritannya berdasarkan karja Pusjkin *Puteri Kapten*, tetapi dalam teksnja tidak disebut samasekali nama karja tersebut. Inipun menjadi perhatian juga.

Jteritannya menggambarkan situasi di Rusia dalam abad ke-18, dimasa pemberontakan tani dibawah pimpinan Pugatjov yang sangat terkenal, yang terjadi dalam tahun 1773—1775. Ketika itu kemaharadjaan Rusia dikepalai oleh maharatu Katarina II.

Pemuda Grinev, anak seorang bangsawan bekas opsir tentara keradjaan dikirimkan oleh ajahnja kesuatu benteng didesa terpencil Bjelogorsk untuk latihan militer sebagai dasar pendidikan yang menjadi kelaziman dan kebanggaan keluarga bangsawan pada masa itu. Benteng Bjelogorsk dipimpin oleh seorang komandan berpangkat kapten, namanya Mironov. Isterinja bertemu tinggal djuga disitu bersama anak perempuan mereka yang telah meningkat dewasa bernama Masja (Silvana Mangano). Didalam perkampungan militer itu terdapat seorang opsir muda bernama Swabrin yang dalam djalannja pergaulan disitu

FILM:

T A U F A N

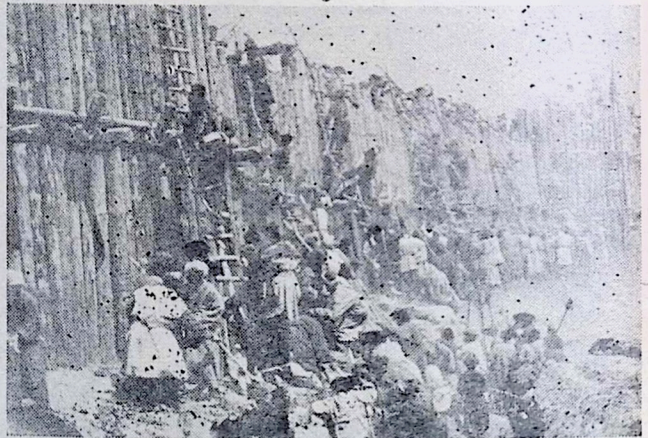
achirnja menjadi lawan Grinev, terutama dalam hal memperebutkan Masja yang pernah menolak lamaran Swabrin dan kemudian mentjintai Grinev.

Tentara pemberontak yang pada pokoknja terdiri dari kaum tani-hamba dibawah pimpinan Emeljan Pugatjov Van Heflin makin lama makin besar dan daerah pendudukannja makin luas djuga. Achirnja benteng Bjelogorsk djatuh ketangan Pugatjov. Kapten Mironov menemui adjalnja ditianggantungan dan djuga isterinja dibunuh oleh kaum pemberontak. Swabrin menberang kepihak kaum pemberontak dan kemudian dijadikan komandan di Bjelogorsk. Dari berkat suatu kedjadian kebetulan yang pernah terjadi antara Grinev dengan Pugatjov (dalam perdjalamnja ke Bjelogorsk dahulu Grinev pernah menolong seorang pemabuk yang terguling ditengah djalan tertimbun salju dan dibawa kesebuah losmen serta kemudian diberi baduhangat, dan si pemabuk

menudju Orenburg dimana ia melaporkannya kepada Bjelogorsk dan sekitarnya kepada komandan tentara keradjaan setempat. Ia menawarkan diri untuk diberi tugas memimpin suatu pasukan tentara untuk merebut Bjelogorsk, tetapi ditolak oleh komandan karena kekuatan Pugatjov terlalu besar. Kemudian Orenburg dikepung oleh pasukan Pugatjov.

Sementara itu Grinev selalu merindukan Masja yang tertinggal dibenteng Bjelogorsk dalam keadaan sakit. Berkat sikap bersahabat Pugatjov terhadap Grinev karena mereka berhutangbudi itu Grinev berhasil memasuki benteng Bjelogorsk dengan perlindungan Pugatjov dan mengambil Masja yang kemudian disuruh antarakan kerumah orangtua Grinev.

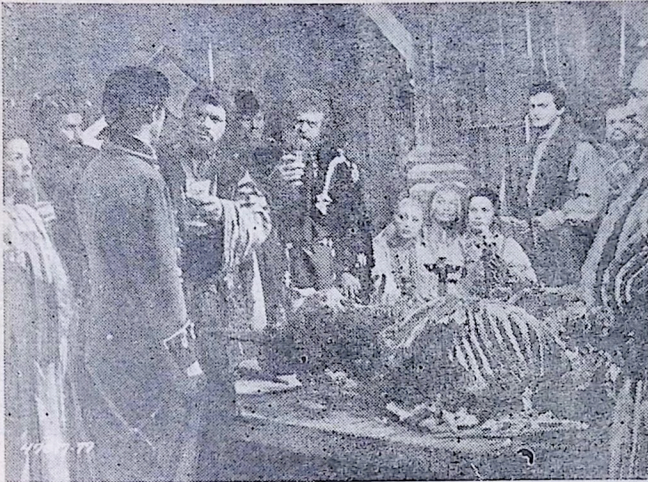
Achirnja pemberontakan Pugatjov yang telah mengontjarkan kekuasaan tsar ketika itu berhasil ditindas oleh tentara keradjaan. Perang telah selesai dan Grinev penuh kelegaan hati dan kegairahan bersiap-siap pulang dan mengawini Masja. Tetapi



Pengepungan benteng pertahanan di Bjelogorsk. (Foto: Paramount)

adalah Pugatjov!—kini Grinev diam-puni dan tidak dibunuh oleh Pugatjov biarpun Grinev sendiri tidak meminta dihidupi. Kedjadian aneh yang sama sekali tidak terdjuga ini menjadikan dendam Swabrin terhadap Grinev makin besar. Setelah dibebaskan oleh Pugatjov, Grinev pergi meninggalkan Bjelogorsk

ia tertimpa bentjana baru. Ia ditangkap atas perintah pemerintah keradjaan dengan tuduhan telah mengkhianati tentara keradjaan selamaterdjadinja pemberontakan Pugatjov. Ia ditangkap dan ditahan didalam pendjara menunggu pemeriksaan pengadilan. Pugatjovpun setelah tertangkap dipenjarakan



Merayakan kemenangan atas dibebutnja benteng Bjelogorsk.
(Foto : Paramount)

mawar merah dilereng merapi

djuga didalam penjara jang sama. Tetapi tjerita film ini ditutup dengan akhir jang gembira, dikuatji dengan happy end. Berkat pembuktian jang keluar dari mulut Pugatjov sendiri didalam sel penjara dar didengar oleh Katarina II sendiri maka Grinev dibebaskan karena ternyata bahwa Grinev tidak pernah berchianat dan tidak pernah menje rah pada Pugatjov, djustru Swabrinlah jang berchianat. Kemudian Pugatjov harus mendjalani hukuman matinja.

Dilihat dari segi permainannja, tampak menonjol adalah petmainan Van Heflin sebagai Pugatjov. Jang lain2 tidak menampakkkan keistimewaan apa2. Dilihat dari segi isinja, tjerita Pusjkin jang telah diolah mendjadi tjerita-film ini menonjolkan kebesaran kekuasaan maharadja dan kesetiaan seorang anak bangsawan kepada ratunja. Ia tidak menggambarkan dengan semestinja kesengsaraan kaum tani hamba serta kebentjan mereka terhadap kekuasaan keradjaan. Tetapi biar bagaimanapun djuga, pengutaraan tentang kesengsaraan serta kebentjan tersebut agak tertampung djuga dalam satu dua baris dialog

(Bersambung kehal. 14)

INSPEKTUR Suwarno (Sudibjo) ditugaskan memberantas gerombolan jang sudah merembes kedalam kota. Untuk mendjalankan tugasnja ini Suwarno menjamar sebagai "rakjat biasa" dengan nama Kaban. Bersama dengan Bowo (Bowo), Kaban melamar pekerjaan sebagai pelajan dan pembantu rumah tangga seorang bupati pensiun (Said) di Kaliurang. Karena memang sedang ada lowongan, lamaran mereka itu diterima. Sementara itu Bowo tidak mengerti bahwa Kaban itu sesungguhnya adalah inspektur polisi Suwarno.

Bupati pensiun tersebut mempunjai seorang anak gadis bernama Rini (Bakat), jang mendjadi idaman para pemuda dikotanjaja.

Pada suatu ketika Kaban dan Bowo dituduh menjturi sedjumlah perhiasan kepunjaan Rini, dan ditangkap oleh polisi. Sesungguhnya pentjuri itu dilakukan oleh seorang kakitangan gerombolan. Tetapi Rini jang sementara itu telah menaruh hati pada Kaban, berhasil membebaskan Kaban dan Bowo dari tahanan polisi.

Kepala gerombolan Handoko (Sjamsudin) jang telah sedjak lama berhasrat memperisterikan Rini, ketika mengetahui bahwa salah

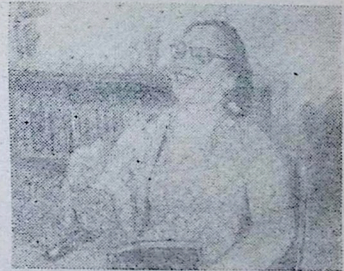
seorang anakbuahnja telah menjturi perhiasan Rini, mengambil siasat. Ia menangkap anak buahnja sendiri itu untuk didjadikan djembatan perkenalan dengan Rini. Handoko berhasil berkenalan dengan Rini dan senantiasa membudjuk mengambil hati Rini. Setelah agak lama belum kesampaian djuga maksudnja maka ia berniat menjtulik Rini, tetapi Kaban dan Bowo berhasil menggagalkanja.

Kegagalan itu tidak mengurungkan maksud djahat Handoko. Lebih lebih lagi, ketika mendengar bahwa Rini dilamar oleh ibu si Suwarno untuk didjadikan anakmenantunja dan lamaran itu diterima baik oleh orangtua Rini maka Handoko merentjanakan penggarangan bersama banjak anggota2 gerombolannja dirumah bupati pensiunan tersebut.

Achirnja, karena Kaban dapat mengetahui pula rentjana itu, dengan kerdjasama antara Kaban dan polisi serta tentara, seluruh gerombolan termasuk Handoko dapat diringkus. Dan, seperti jang sudah dapat diduga sebelumnya, dirajakalah perkawinan Kaban jang sudah mendjelma kembali mendjadi inspektur Suwarno itu dengan Rini.

Dipandang dari segi filmisnja, memang "Mawar merah" ini sudah djauh lebih maju daripada "Kunanti di Djokja" jang dimainkan djuga oleh rombongan ludruk "Marhaen" (semuanya pria) seperti halnya "Mawar merah" ini. Tetapi tjeritanja terlalu sederhana, fiktif dan naif, mengingatkan kita kepada lakon2 tonil atau stambul dimasa sebelum perang atau sebelumnya lagi. Para pemain, hampir semuanya masih belum berhasil melepaskan

(Bersambung kehal. 14)



Slamet Harjono sebagai Ibu Suwarno.
(Foto: Varia)

Yuri Gagarin manusia ruang angkasa pertama Isterinya Valentina Ivanov Gagarina pendorong dan penjokong semangat jang kuat

IMPIAN MEN

PADA tgl 9 Maret 1934 lahirlah seorang baji dari keluarga Alexey Ivanovich Gagarin disuatu desa ketjil daerah Smolensk. Baji tersebut diberi nama Yuri Alexeyevich Gagarin. Ajahnya bekerja sebagai tukang kayu. Nama ibunya jalah Anna Timoyevna. Yuri mempunyai empat saudara, kakak-kakaknya Soya dan dua saudara laki-laki Valentin dan Boris.

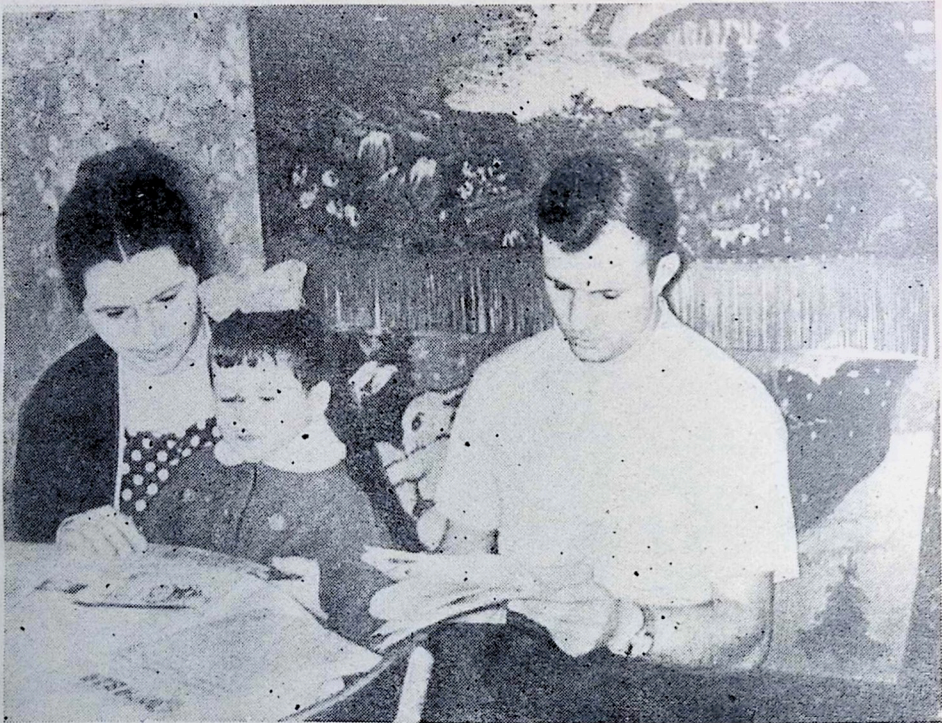
Sesudah perang, keluarga Gagarin pindah ke Gzhatsk suatu kota Rusia di Ghatrantinggi Smolensk tua dimana Kutuzov manghalaukan tentara Napoleon.

Yuri kemudian sekolah di Gzhatsk. Setelah menyelesaikan sekolah Rakyat, ia memasuki sekolah latihan keahlian untuk pekerja metal No. 14 di Lubertsy dekat Moskow.

Pada sore hari ia mengikuti sekolah malam. Sesudah lulus dengan baik dari sekolah latihan, keahlian pada bulan Agustus 1951, Yuri dikirim ke Saratov untuk meneruskan pelajarannya disekolah tehnik perindustrian. Di kota inilah ia mulai memasuki sekolah penerbangannya. Setelah pelajaran disekolah tehnik perindustrian ia mengikuti kursus klub penerbangan di Saratov. Buku tentang sejarah penerbanganlah jang menjadi kesenangannya. Bagi Yuri sendiri tiada hari depan tanpa penerbangan. Demikianlah setelah lulus dari sekolah tehnik perindustrian pada permulaan tahun 1955 ia memasuki sekolah Angkatan Udara. Pada tahun 1957 lulus dari sekolah penerbang Orenburg sebagai pilot penempur.



Pada tahun itu juga ia untuk pertama kali mengemudikan jet. Demikian juga Sputnik diluncurkan pada tahun jang sama. Selesai dari



Yuri Gagarin bersama isterinya Valentina dan puterinya Lena.

DJADI KENJATAAN

sekolah Angkatan Udara Yuri mendjadi opsir.

Waktu itu Yuri berkenalan dengan Valya mahasiswa puteri kedokteran yang kemudian diabadikan pada 7 November 1957. Sebelum menikah Yuri mengatakan pada tjalon isterinya: "Besok kita akan kawin. Kau akan mendjadi isteriku. Kita akan sering berpisah. Aku akan banjak sekali melakukan penerbagan. Apakah tidak takut?"

Djawab Valentina: "Tidak, bila kau ingat padaku diangkasa....."

Dari perkawinan itu keluarga Yuri Gagarin mendapatkan dua orang anak Lena dan Galya.

Sewaktu Yuri untuk pertamakalinya memulai penerbangannya keruang angkasa luar, Valentina membisikan berongan semangat yang kuat.

Penerbangan ruangangkasa luar yang pertama yang dilakukan oleh Yuri Gagarin manusia Sovjet dengan kapal Wostok pada 12 April 1961 telah mengemparkan seluruh dunia.

Sambutan atas suksesnya penerbangan tersebut datang dari segenap pendjuru dunia. Diantarannya terdapat dari Presiden Sukarno, tokoh2 masyarakat Indonesia, organisasi2 massa.

Kini setiap orang disemua benua mengenal nama Yuri Gagarin sebagai seorang penjelajah ruangangkasa luar pertama dalam sedjarah manusia. Untuk menghormat Gagarin di Moskow diselenggarakan rapat raksasa dilapangan Merah dimana berbijara Yuri Gagarin dan Kepala Pemerintah Sovjet Nikita Chrusitjov.

Untuk keberanian dan ketegarhannya Gagarin menerima hadiah dari Pemerintah Sovjet ialah 7 lambang bintang djas

Bintang Lenin dan medali Bintang merah

Gelar pahlawan Uni Sovjet

Picir kehormatan

Gelar "Sovjet Kosmonaut Aviator"

Master Emoritus of Sports

Medali mas Gabungan Aeronautica Internasional dan akan dibuat sebuah patung dada Major Yuri A. Gagarin dikota Moskow.

Disamping semua kehormatan itu tak dilupakan djas isteri Yuri Gagarin Valentina Ivanovna Gagarin yang dinjatakan oleh Kepala Pemerintah Uni Sovjet Nikita Chrusitjov sewaktu rapat raksasa dilapangan Merah:

"Saja menjambut dengan hangat Valentina Ivanovna Gagarin isteri Yuri Gagarin. Dia tahu bahwa Yuri akan terbang ke ruangangkasa luar dan ia tidak berusaha untuk membudjuk suaminya bahkan menjokong serta mendorong semangat suaminya, ajah dari kedua anaknja dengan sepenuh hati untuk melaksanakan perbuatan yang djaja. Itu menunjukkan bahwa Valentina mempunyai hati besar. Ia adalah wanita yang berwatak dan mempunyai kemauan yang kuat. Ia adalah patriot Sovjet yang sedjati....."

Demikian djuga orangtua Yuri Gagarin mendapat utjapan selamat dari Kepala Pemerintah Sovjet.

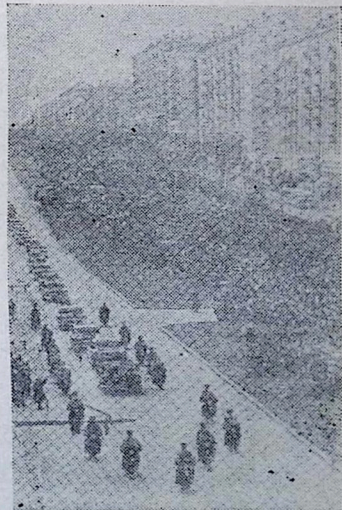
Sewaktu diadakan konferensi pers dengan wartawan dalam dan luar negeri Yuri Gagarin mentjeritakan selama penerbangannya keruangangkasa luar:

Bumi kelihatan sangat indah dari ketinggian 175 — 300 km. Nampaknja hampir sama seperti dari pesawat djet yang terbang didjarak yang sangat tinggi. Kita dapat membedakan dengan mudah barisan2 gunung, sungai2 besar, pulau2 dan telaga2.

Ia dapat melihat dengan baik awan2 yang menjelubungi bumi, bajangannja jag djatuh di permukaan bumi. Langit adalah luarbiasa hitam. Bintang2 didalamnja kelihatan lebih tjemerlang dan lebih kontras dari warna hitam lebam daripada yang nampak dari bumi. Bumi itu sendiri mempunyai lingkaran tjahaja keliling yang sangat karakteristik dan sangat indah dan berwarna kebiru-biruan. Lingkaran tjahaja ini nampak terpisah dengan djelas apabila memandang pada horizon. Kita dapat melihat peralihan berangsur dari warna bitumutja, kemudian kebiru-biruan dan biru tua dari warna ungu ke hitam sekali. Ini adalah peralihan warna indah yang tak terlupakan.

Ketika muntjul di bajangan Gagarin berkata selanjutnja, matahari bersinar melalui atmosfer bulatan bumi dan seluruh lingkaran tjahaja itu memperoleh warna yang sedikit berlainan. Pada horizon bumi saja dapat melihat suatu garis yang berwarna oranje yang tjemerlang yang kemudian masuk ke bajang2 pelangi dengan latarbelakang langit yang hitam lebam.

(Bersambung Kehal. 17)



KARTINI

diantara Pendekar² Wanita

KARTINI sebagai perintis djalan emansipasi kaum wanita Indonesia, makin banyak disebut dalam penerbitan² diluarnegeri. Berkenaan dengan Hari Kartini tahun ini, ingin kami perkenalkan pada para pembatja beberapa kutipan dari sebuah buku bernama "Pendekar² Wanita", jang telah diterbitkan oleh organisasi wanita Belanda jang progresif bernama Nederlandse Vrouwenbeweging. Buku ketjil mungil ini seperti tertjantung pada halaman pertamanya, "dipersembahkan pada semua hak berdjuaug untuk persamaan hak bagi wanita dan untuk perdamaian serta persahabatan antara bangsa²."

Isinja adalah singkatan riwayat hidup sedjumlah wanita dari berbagai negeri seperti Clara Zetkin, Henriette Roland Holst, Krupskaya, Dolores Ibaruri, nama² jang sering pula disebut oleh Bapak Presiden kita dalam pidato²nja, jang kesemuanya telah berdjuaug bagi emansipasi wanita, masing² dizamannja sendiri dan dengan tjaranja sendiri.

*

Diantara nama² wanita terkemuka dari berbagai negeri ini kita djumpai pula nama Kartini, dengan singkatan riwayat hidup dan perjuangannya.

"Dalam semua fase perkembangan masyarakat kaum wanita telah memainkan peranan penting", kata buku ini dalam praktanja. — Perjuangannya untuk mengangkat kaum wanita dari kedudukannya jang rendah dan untuk pengakuan atas hak²nja telah serantiasa terdjalin setjara rapat dengan perjuangannya itu, mereka telah memberi sumbangannya kepada perkembangan masyarakat. Disamping itu bagian besar diantara mereka mengambil bagian penting dalam perdjuaugan untuk perdamaian dan demokrasj.

"Pelukisan kehidupan jang mena-

rik dari wanita² ini sesungguhnya menghantar para pembatja untuk menjelami sedjarah gerakan wanita sampai kepada masalah paling hangat, jang dewasa ini dihadapi oleh umat manusia: jalah perdjuaugan untuk mempertahankan perdamaian dunia dan menjapai perlutjutjan sendjata jang umum dan mutlak," demikianlah beberapa kutipan dari prakata buku ini.

*

Chususnja mengenai Kartini buku ini antara lain menulis: "Pada tgl. 21 April Indonesia merajakan "Hari Kartini". Di-sekolah² Kartini diperingati sebagai pedjuang jang bersemangat untuk memperoleh hak beladjar bagi orang² Indonesia, di-kan tor² dan disawah-ladang sebagai pedjuang untuk tjita² nasional. Di-mana² diseluruh negeri kaum wanita menjanjikan lagu Kartini dan mereka memperbaharui tekadnja untuk menjtjapai persamaan hak jang penuh."

Berbitjara tentang sikap Kartini terhadap wanita Indonesia dalam perkawinan, buku ini al. menulis "Sebagai wanita Kartini dapat memahami betapa kaum wanita Indonesia dirugikan dan ia berontak terhadap adat kebiasaan jang memperkenankan poligami dan membolehkan seorang lelaki minta tjerai dari isterinja tanpa sesuatu alasan.""Dengan kejakinan jang dalam bahwa Rakjatnja berhak kemerdekaan, dengan kepertjajaan besar bahwa wanita itu harus dibebaskan, ia menjatakan isi hati dan pikirannya dalam surat-menjurat, jang merupakan material jang sangat kaja serta — pada zamannya — suatu dokumen jang madju."

Mengenai Kartini dan kolonialisme, buku ini al. menulis "Walaupun antara orang² jang mengadakan surat-menjurat dengan Kartini terdapat banjak orang² Belanda, ia tidak pernah segan untuk setjara terang²an melahirkan pendapatnja menge-

rai tindakan² dari penguasa² Belanda terhadap orang² jang mempunyai warna kulit jang lain. Walaupun ketika itu, akan nasional belum melakukan aksi², surat²nja penuh dengan perasaan nasional.

"..... Pada masa itu lapun merasa murka karena kekedjamaan sistim kolonial Belanda dan bahkan bersimpati dengan ide² sosialis" "Ia sangat ikut merasakan djuga penderitaan dari mereka jang ditindas"

*

Ide²nja jang banjak segi itu, rasa patriotismenja jang besar, kasihnja terhadap semua jang tertindas telah menimbulkan ketjintaan besar dari Rakjat Indonesia terhadap dirinja. Rakjat Indonesia jang dalam perdjuaugannya jang tabah untuk pelaksanaan kemerdekaan nasional, djuga dibimbing oleh optimisme dari wanita muda ini"

"Tjita² Kartini menjtjapai perwujudannya, tetapi bukan oleh kekuasaan kolonial jang "pemerintahannya" selama 3 abad malahan telah meninggalkan 92% buta huruf diantara Rakjat. Tjita² ini menjtjapai perwujudannya oleh Republik Indonesia, jang lahir pada tanggal 17 Agustus 1945 dari perdjuaugan Rakjatnja untuk kemerdekaan dan kebebasan nasional."

Demikian ini beberapa kutipan tentang perdjuaugan Kartini, dari sebuah buku jang terbit diluarnegeri, jang kiranya dapat sekali lagi menambah kejakinan para pembatja bahwa dalam perdjuaugan kita untuk kemerdekaan nasional kita mendapat sokongan dari semua negeri jang surgguh² menjtjapai kemerdekaan dan kebebasan Rakjat², bahwa dalam perdjuaugan wanita Indonesia untuk emansipasinya jang penuh, dan perdamaian dunia kitapun tidak berdiri sendiri tetapi ber-djuta² wanita lainpun berada dipihak kita.



Tidak ada jang lebih baik dari pada tjontoh jang baik

DALAM rangka peringatan hari lahirnja Ibu Kartini tgl. 21 April 1961, maka Kongres Wanita Indonesia telah memutuskan untuk mulai hari itu djuga menjelenggarakan perlombaan pemberantasan buta huruf dikalangan organisasi2 wanita anggotanja. Perlombaan PBH tersebut diadakan tgl. 21 April sampai dengan tgl. 22 Desember, jaitu ditu'up pada peringatan Hari Ibu jang akan datang. Kegiatan itu patutlah mendapat sambutan jang hangat, oleh karena tentu akan memberi manfaat bagi kemajuan kaum wanita pada umumnya. Berhubung dengan hal tsb, maka redaksi memuat tulisan Ibu Kartini dibawah ini, jang patut mendjadi teladan bagi kaum wanita, jaitu ketekunannja untuk menjelenggarakan sekolah untuk sesama kaumnja.

Surat Kartini itu ditulis pada tgl. 5 Djuli 1903 kepada Dr. Adriani, sbh. :

"Sekarang berita jang menjenangkan hati jang hendak saja tjeritakn lagi. Sambil menanti-nanti jang akan datang, sudah kami buka sebuah sekolah ketjil, jang sekarang ini telah ada tudjuh orang muridnja, ialah anak2 gadis kepala kepala negeri. Tadi ini kami terima berita, bahwa kami akan mendapat tiga orang lagi, jakni dari luar kota. Kami mulai dengan satu orang, tiada lama kemudian bertambah mendjadi lima dan besok delapan oranglah jang datang beladjar dan tiada lama lagi akan mendjadi sepuluh.

Anak2 itu datang dengan senangnja, dan beladjar dengan asjknja dan radjinnja dan orang tua anak2 itu girang dan gembira.....

Indah, dan murnilah kewadajiban jang dipikulkannja kepada kami djadi tanda kehormatan: moga2 dapatlah kami melakukannja dengan sebaik-baiknya, moga-moga kami patut dan tetap mendapat kepertjajaan itu!

Itulah jang kami ing'ni dengan segenap djiwa kami, jang sangat kami harapkan boleh dan dapat melakukannja: memimpin hati jang sutji muda, memimpin djiwa segar, ichlas putih bagai kapas, memben-tuk watak muda.

O! moga-moga sukalah irang lain mela kukan pekerdjaan jang sematjam peker-

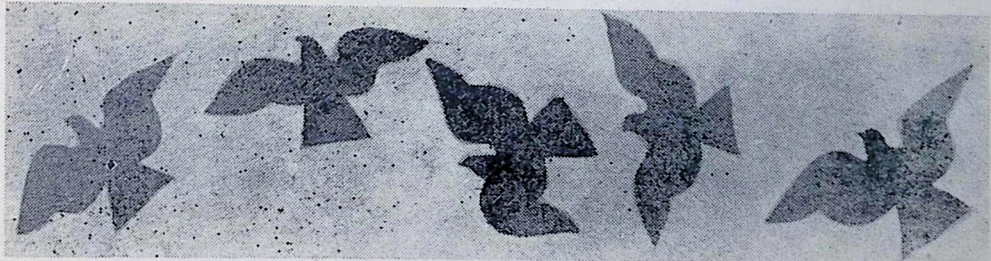
djaan kami ini! Tenaga jang baik memang ada, hanja tinggal membangunkannja saja lagi dari tidurnja jang njenjak. Telah kami tjoba berhubungan dengan anak gadis dan perempuan jang sama deradjad peladjarannja dengan kami, tetapi tidak berhasil. Barangkali lebih menarik hati bila kami datang sendiri mengadjaknja, seperti jang telah kami perbuat disini. Dan — tidak ada jang lebih baik daripada tjontoh jang baik, teladan jang patut diturut orang....."

Alangkah baiknja tjontoh jang diberikan oleh Ibu Kartini tsb. Walaupun rintangan pada waktu semasa hidupnja itu banjak dan berat, tetapi beliau mulai dengan sedikit demi sedikit mengadjar gadis2 sekelilingnja. Mula2 tidak berhasil, tetapi ahirnja mendapat sambutan pula, terutama karena beliau datang sendiri untuk mengadjaknja. Hal jang patut mendjadi tjontoh jang baik bagi kita sekalian.

Sekarang sjarat2 untuk meluaskan pendidikan dikalangan wanita sudah djauh lebih mudah dan banjak, dibandingkan dengan semasa Ibu Kartini. Oleh karena itu diharapkan agar PBH dengan tjepat dapat berhasil. Kita kaum wanita, berkewadajiban mewarisi teladan jang pernah diperbuat oleh Ibu Kartini, jaitu dengan tekun dan sungguh hati mendidik kaumnja.

Sekarang sjarat2 untuk meluaskan pendidikan sangat banjak, sedang Pemerintah sudah menetapkan PBH sebagai pola proyek jang penting sekahebatnja, djika setiap wanita tersuai dengan keputusan MPRS. Alangpeladjar mengambij bagian dan mengamalkan darma-baktijnja untuk memberantas buta huruf dan dengan demikian turut serta memadjukan kaum wanita dan rakyat Indonesia pada umumnya.

Sembojan Kartini dalam memupuk semangat mendidik bangsa, bisa dibatja dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tgl. 3 Djanuari 1902, antara lain ialah: "Dari mana aku mendapat pelipur penguatkan hati? Ialah dengan sedikit-sedikitnja memikirkan kepada diriku sendiri, dan sebanjak-banjaknja dan terutama sekali kepada orang lain."



*

Berwatak Djujur

BERSIKAP terusterang didalam pergaulan adalah suatu hal yang harus dipelajari oleh manusia sedjak ketjilnja sehingga selandjutnja mendjadi watak. Anak tidak dengari sendirinja begitu sadja bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Sering kita mengira bahwa beradusta atau berbitjara bohong itu adalah sesuatu yang dibawa oleh anak sedjak kelahirannya. Dari mana anak mengenal kebenaran dan kebalikannya?

Didalam pergaulan dengan anggota2 keluarga lainnya, tanpa disedari-nya anak2 mulai mengenal "kebenaran" dan "tidak kebenaran".

Djadi tergantung pada sikap anggota2 keluarga lainnya, karena mereka inilah yang memberikan kesan kepada anak2 bahwa kedjujuranlah yang paling utama didalam pergaulan. Sajang sekali, sering terdjadi bahwa sikap djujur didalam pergaulan dengan anak sering diabaikan oleh orangtua. Anak dibiasakan menerima djandjij2 yang tidak terpenuhi, saban hari dibohongi. Sikap yang salah dari orangtua ini

akan merjakibatkan kesukaran2 yang lebih besar didalam mendidik anak selandjutnja. Bila anak nanti mendjadi agak besar dan masuk sekolah, anak akan mendapat lebih banyak matjam2 pengalaman lagi didalam pergaulan dengan teman2nja disekolah dan masjarakat sekelilingnja. Dan akan lebih terasalah pada orangtua betapa sulitnja mengertikan pada anak, misalnja tentang mengapa beberapa kenjataan2 tidak boleh dikatakan dengan terusterang dihadapan seseorang untuk menghormati orang itu? Ada "kenjataan2" dan "kebekekaan2" yang sebenarnya tidak njata dan tidak benar dan sebaliknya. Mendjadi lebih sulit lagi bila manusia muda ini mesti djuga harus beladjar bersikap djujur terhadap dirinja sendiri, tidak membohongi dirinja sendiri dari berani pula mengkritik dirinja sendiri. Didalam ber-matjam2 tingkat masa kanak2 ini, kita orangtua harus selalu berusaha memberikan bimbingan dan pimpinan dan djangan sekali2 bersikap keras sebagai opsir pengadilan yang sedang mengadili seorang pendjahat.

Kesehatan

Nj. Sukirman dari Ambulu.

Menanyakan atau mengadakan suatu persoalan tentang kesehatan puterannya sbb.:

"Anak saja berumur 20 bulan. Karena sesuatu penjakit, saja dilarang meneteki oleh dokter. Djadi sedjak umur 3 bulan anak saja tidak menetek lagi pada saja. Sebagai gantinya saja beri susu kering yang tak meinggalkan resep dokter. Tambah pula anak saja itu sangat besar nafsu makannya. Apalagi pada buah2an dan sajian sangat lahap tampaknya. Dan memang itulah kemaramannya.

Tetapi mengapa sampai kini belum dapat berdjalan. Sedangkan temannya yang sebeta dengan dia sudah dapat lari. Mohon nasihat".

Djawaban:

Mendjawab pertanyaan Njonja yang pada pokoknja mengenai anak Njonja yang berumur 20 bulan belum bisa berdjalan adalah sukar sebab: apa yang Njonja kemukakan mengenai anak itu kurang sekali. Disini yang saja maksud ialah mengenai:

1. Bagaimanakah kepandaian lainnya dari anak itu seperti duduk, merangkak, berdiri.
2. Bagaimanakah tentang pertumbuhannja terutama tentang kenaikan berat badannya semendjak lahir hingga sekarang. Apakah pernah mendapat sesuatu penjakit?
3. Bagaimanakah mengenai makanannya sesudah umurnja 12 bulan.

Walaupun Njonja mengatakan tak meninggalkan resep dokter, saja tak dapat mengira2 mengenai makannya.

Inilah sebabnja mengapa saja katakan sukar untuk menjawab pertanyaan itu. Memang benar apa yang Njonja katakan bahwa anak yang sebetanja sudah dapat lari dan kebanjangan anak mulai bisa berdjalan dari umur 12 — 15 bulan. Djadi dalam hal ini anak Njonja tertinggal dalam perkembangannya. Dan banyak faktor yang menjebakkannya. Untuk mengetahuinja saja andjurkan memeriksakan kepada dokter yang ada dikota Njonja dan minta nasihatnja.

Taufan
(Sambungan hal. 9)

yang diutjapkan oleh Pugatjov. Kemudian masih tampak djelas pula sifat kedjujuran, kebaikan hati dan keberanian Pugatjov.

Sekarang, sebagai tjataan, kita tinjau sebentar karja Puskin ini. *Puteri Kapten* ditulis oleh Pusjkin antara tahun 1833 dan 1836. Maksud sebenarnya adalah suatu studi sederhana tentang pemberotakan tani 1773 — 1775 yang dipimpin oleh Pugatjov. Tetapi oleh karena adanya sensor yg banyak menimbulkan kesulitan pada masa itu maka oleh Pusjkin dipilih bentuk tjerita. Biarpun adanya banyak larangan serta pembatasan dari pihak sensor tsar, dan dalam batas2 yang mungkin diperankan oleh Grinev itu, Pusjkin mentjari akal untuk mengemukakan watak serta tjirij2 khusus pemimpin pemberontakan tani Rusia menentang perhambaan. Bjeljnski, kritikus Rusia yang terkenal, menamakan *Puteri Kapten* itu sematjam "Onegin dalam prosa," dengan membandikannya dengan sadjak Pusjkin yang sangat terkenal dan kini telah didjadikan opera "Jevgeni Onegin," batudasar realisme Rusia pada abad kesembilanbelas. (D.A.)

Mawar
(Sambungan hal. 9)

dirinja dari suasana panggung. Iainja Sjamsudin dan Witodo (yang nameranakan tema sedjawat Suwarjo didalam kepolisian) yang tampak agak menondjol dan bebas beraksi di depan kamera. Ketegangan2 yang sesungguhnya mutlak untuk film dengan tjerita dan nama sematjam itu, tidak kita djumpai. Adegan pesta perkawinan merupakan sesuatu yang sudah terlalu "klasik."

Selandjutnja, karena sebagian terbesar dialog dalam film ini diutjapkan dalam bahasa Djawa, patut dipudji pula inisiatif pembuatan film ini yang memasang teks bahasa Indonesia dan Inggris didalamnya. Hanja sajing, salahjtetak dalam teks itu terlalu banyak. Latarbelakang musik dalam film ini digunakan musik gamelan, dan ini terasa baik djuga dan dapat dipertahankan, asal-kan sinkronisasinja beres, dan djuga lemah-kuatnja suara dapat lebih disempurnakan lagi.

Achirnja kita harapkan sadja lakon2 film berikutnya yang akan dimainkan oleh rombongan ludruk "Marhaen" djuga, "Pak Sakerah" misalnja, akan lebih bermutu dari pada "Mawar merah" ini (D.A.)

ARENA REMADJA

BUNDA dapat membayangkan betapa keras anak2-ku telah bekerdja selama beberapa bulan ini. Dalam menghadapi ulangan2 kenaikan kelas atau ujian penghabisan. Dan setelah ulangan dan ujian ditempuh, dengan hati ber-debar2 tinggal menunggu hasil djerih pajah. Tetapi sesudah ini belum djuga selesai, bukan? Tentunya banjak pula diantara anak2ku yang menghadapi pilihan djurusan manakah dari SMA atau Fakultas yang akan ditempuh. Kemudian akan lainlah dan bertambah pula persoalan2 yang akan dihadapi. Maka bolehlah Bunda memberi sekedar bekal padamu, anak2ku, dalam menghadapi arus hidupmu yang akan datang itu.

Peribahasa mengatakan: "Pemuda tiang negara, pemuda sunting negeri." Kata2 itu memang enak didengar. Tetapi, djanganlah anak2ku tenggelam pada djulukan yang muluk2. Karena tanggung-djawab yang tidak ringan terletak diatas pundakmu.

Jang terang bahwa pemuda mempunyai hak dan tanggung-djawab yang tak berbeda dengan pemuda. Perdjolongan ibu Kartini telah berhasil merintis djalan bagi kemajuan kaumnya. Kini tidak sedikit djumlahnya pemuda2 yang menamatkan pelajarannya disekolah Tinggi. Bahkan menurut pengumuman Universitas Gadjahmada djumlah prosentase mahasiswa yang lulus lebih banjak dari pada mahasiswa. Mereka yang telah mempunyai gelar Dr, Ir, Mr, dapat menduduki djabatan2 jang penting. Suatu hal jang sangat mengembirakan ialah paling tidak pemuda2 kita telah dapat menggunakan waktunya setjara produktif, beladjar, bekerdja dll. Lenjaplah adanya dongengan jang mengatakan, bahwa gadis hanja sebagai bunga indah jang menunggu saatnja pemuda datang untuk memetiknja. Tetapi anak2ku, zaman Manipol-Djarek sekarang ini menuntut lebih banjak dari pada itu. Kita tidak melarang anak2ku melihat bioskop atau hiburan lainnja. Tetapi disamping beladjar bekerdja gunakan waktumu jang terluang untuk terdjun dalam masyarakat, menggabungkan diri dalam organisasi pemuda, kepanduan, dan gerakan progresif lainnja jang tjotjok dengan bakat anak2ku.

Tidak ada ketjualinja bagi para pemuda. Kita setuju sekali dengan andjuran bapak Menteri Prijono, agar pemuda2 menjadi patriot komplit. Disamping tjukup pengetahuan dan keahlian, disertai pula dengan ketjintaan pada tanah air. Benar2 dapat digunakan ilmu untuk mengabdikan kepentingan Rakjat. Kita setuju sekali tjita2 setiap pemuda untuk mendirikan mahligai rumahtangga jang bahagia. Asal tidak ber-lebih2-an, sehingga se-mata2 hanja menjadi pahlawan rumahtangga. Tetapi sebagai pahlawan bangsa idam2an utamanja ialah disamping "ia" sebagai teman hidup jang setia, sekaligus djuga menjadi sahabat jang baik dalam membangun negara, mendirikan masyarakat adil dan makmur, dimana dapat memberikan kebahagiaan hidup setiap anggaranja.

Bunda

RENUNGAN MAK OMPRENG

Waktu menjambut Hari Kartini, bu Bandrio antara lain bilang, kaum wanita djangan sampai tergelintjir ke-kontes-kontesan. Ah, tumben ada pemimpin wanita bilang begitu! Tadinja si, mak Ompreng mau bilang gitu, tapi takut diketawain orang. Takut dibilangin gini: karuan sadja mak Ompreng bilang begitu. Karena dia mau ikut kontes2-an sudah tidak laku. Maklum badanja sudah krepeng, djalannya kaja bambu kena angin. Siapa jang mau pakai sebagai paragawati? Dan lagi, mak Ompreng tidak punya pakaiain bagus2, tidak bisa potongin badju setriem la-ien, jang pas kaja lempur itu.

Nah, setelah bu Bandrio bilang gitu, tiwas kebetulan. Mak djadi acc sadja 200%. Gitu ja gitu, tapi djangan banjak2 makan waktu. Maklum, kalau wanita tjuma repot urusin gitu sadja, mak kawatir, djangan2 lupa kepada pesan ibu Kartini, jalah mentjapai persamaan hak dengan ka-

Kontes — Kontesan

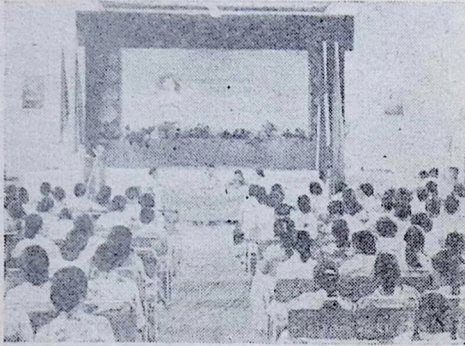
um lelaki, guna berdjuaug terus untuk Rakjat banjak.

Tentunya kalau mau persamaan hak, kepinterannya harus sama, tjepatinja harus sama, harus pula sama2 bisa tjari duwit, bisa kerdja, bisa mentjangkul, bisa nanam singkong, bisa bikin mesir2 bisa asuh anak. wah pendek kata segala harus bisa. Nah kalau mau bisa segalanja harus punya tempo untuk beladjar dan berlatih. Lha, kalau temponja habis untuk kontes2an sadja, mana lagi ada tempo beladjar bekerdja, mana lagi tempo untuk mikirin Rakjat? Itu jang dikawatirkan bu Ban. Tapi, mak pertjaja 100% bahwa jang gitu itu tidak banjak. Paling2 tjuma wanita2 kota jang kebanjakan wang dan kebanjakan waktu, sehingga bingune digurakan apa waktunya itu.

Kalau mak Ompreng si, djelek2 masih ahli ketjantikan djuga. Anaknja perempuan semua diadjar bagaimana tjaranja mendiaga ketjantikan. Gini mudah adja, tidak usah keluar ongkos.

Berapa bagit. Nimba air dari sumur. Isi kamar mandi. Terus mandi. Bersih2 rumah — nianu. lap2 dsb. Sudah itu, dialan kaki kbasar. Ini kan sama sadja dengan gerak dialan? Pulang dari pasar gerak badan sebertar. Lalu pergi kesekolah. Dialan kaki lagi. Pulang dari sekolah, makan, ganti pakaiain, mengaso. Su-

(Bersambung kehal. 17)



Pemandangan dalam Sidang Seminar Buruh Wanita
(Foto : Isdi)



Koor Peserta2 Seminar Buruh Wanita sedang menja-
njikan Lagu Indonesia Raya. (Foto Isdi)

A PAKAH gerangan yang dibitjarkan buruh2 wanita diperusahaan rokok "Nutu"? Ipah salahseorang buruhwanita sedang membitjarakan masalah2 yang akan dipersoalkan dalam Seminar Nasional Buruh Wanita. Persoalan2 upah, djaminan sosial, diskriminasi yang masih dirasakan oleh buruh wanita, kenaikan harga kebutuhan sehari2 adalah minta perhatian yang sepe-nuhnja.

1961 bulan Februari Rp. 832,98. Djadi djelaslah bahwa dajabeli buruh wanita hanya kurang lebih 30% sadja. Disamping itu masih djuga buruh wanita mengalami bentuk penghisapan lainnja melalui upah. Djika upahnja sama dengan buruh laki2 maka upah ini sama rendahnja. Djuga ada bentuk pengupahan yang tidak dibayar jaitu pembajaran upah habja kepada kepala keluarga jaitu upah borongan dimana dalam

rah pembangunan masjarakat So-sialis di Indonesia berdasarakan penghisapan atas manusia oleh ma-nusia.

Buruh wanita yang datang dari berbagai lapangan kerja di Semi-nar Nasional Buruh Wanita yang diadakan untuk pertamakali di Dja-karta dengan tekunnja mengikuti prasaran2 serta sambutan2 yang berharga iu. Mereka sangat antu-sias.

WANITA PEKERDJA

Tidak, tidak hanya di-pabrik2 rokok sadja buruh wanita sibuk dalam mempersiapkan bahan2 untuk Semi-nar, tetapi lihatlah di-perke-bunan2, di-djawatan2, ditempat pe-kerdjaan lainnja tak kalah giatnja. Siapakah yang akan memperdjuang-kan nasib dan hak2 buruh wanita itu bilamana buruhwanita sendiri tidak aktif. Itulah perlunya buruh-wanita bersatu dalam serikatburuh-nja untuk ber-sama2 dengan teman sekerdjanja memperbaiki keadaan.



Perhatikanlah kemerosotan daja-beli kaum buruh. Menurut angka statistik resmi dan basket hidup yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, ongkos hidup sebulan pada bulan Desember 1959 berdjumlah Rp. 581,41. Dalam tahun 1960 berdjumlah Rp. 687,06 dan dalam tahun

prakteltnja istri dan anak2 turut kerdja tetapi upah hanya diberikan kepada suaminja.

Ia, buruh wanita kini pada meng-erti arti pentingnja kaum wanita yang bekerdja itu. Tidak hanya merasakan betapa sukarnja orang mentjari nafkah, tetapi djuga tambah pengertiannja dalam tjara2 memperdjuangkannja seperti yang sudah dilakukan dengan tabahnja misalnja aksi gremeng, aksi susur, aksi grudug, aksi djawil, demonstrasi membawa tas dengan sembojan2 dan lain2nja.



Untuk emarsipasinja yang kom-plit sudah barang tentu selain tsb. diatas kaum wanita sebagai buruh djuga mempunjai peranan yang pen-ting dalam perdjuaan menentang imperialisme dan feodalisme kea-

3 Prasaran tsb. jalah mengenai soal2:

1. Peranan buruh wanita dalam Pembangunan Nasional Seme-sa Berentjara.
2. Wanita berdjuaan untuk ter-djaminnja Hak2 Wanita dan Menjelesaikan Revolusi Agus-tus 1945.
3. Perbaiki tingkat hidup Buruh wanita dan hapuskan diskrimi-nasi segala bidang.

Semua peserta giat mengambil bagian dalam komisi2 berdasarkan prasaran2 tsb. diatas. Banjak peng-alaman2 yang berharga dari ber-gagai daerah dibitjarakan.

Para peserta berpendapat bahwa hasil2 Seminar ini akan lebih ban-jak menarik buruh wanita lagi un-tuk memperkuat persatuannja guna memerangkan tuntutan2nja, untuk melaksanakan pembangunan nasio-nal yang bersifat anti imperialis dan anti feodal, menudju pada ekonomi nasional yang menguntungkan kaum buruh dan Rakjat banjak.

MAK OMPRENG....

(Sambungan hal. 15)

dah mengaso gerak badan lagi jaitu membersihkan rumah. Sudah itu sorinja beladjar. Badan pagi2 mesti kena sinar matahari, supaja kulit djadi sehat, tidak putjat. Kalau masak, ada kelebihan timun, tomat bisa dipakai buat gosok2 kulit muka. Ini bisa djadi alus. Air teh jang waju (dari kemarin) jang sudah dingin dan jang mau dibuang lantaran mau diganti jang baru, bisa dipakai untuk ketjartikan. Saringlah air teh waju itu. (Lebih baik kalau malamnja di-embun2kan dulu). Sudah itu, pergunakan untuk tjutji muka. Ini bikin kulit djadi kentjeng, pori2 djadi sempit lagi. Kalau sudah kering, muka bisa ditjuti pakai air biasa. Air teh waju itupun bisa diperguakan untuk membasahi kulit kepala. Wasiatnja, rambut bisa tumbuh. Boleh tjoba!

Silahkan siapa jang mau mentjoba! Nanti kalau sudah sehat, tjahaja muka djadi ke-merah2an, tidak putjat. Djadinja tidak usah pakai se-tip bibir, bibir sudah merah. Menghemat waktu. Masih banjak tempo untuk beladjar, berlatih, berdjuaug dan lain2nja seperti apa jang diandjurkan oleh Ibu Kartini.

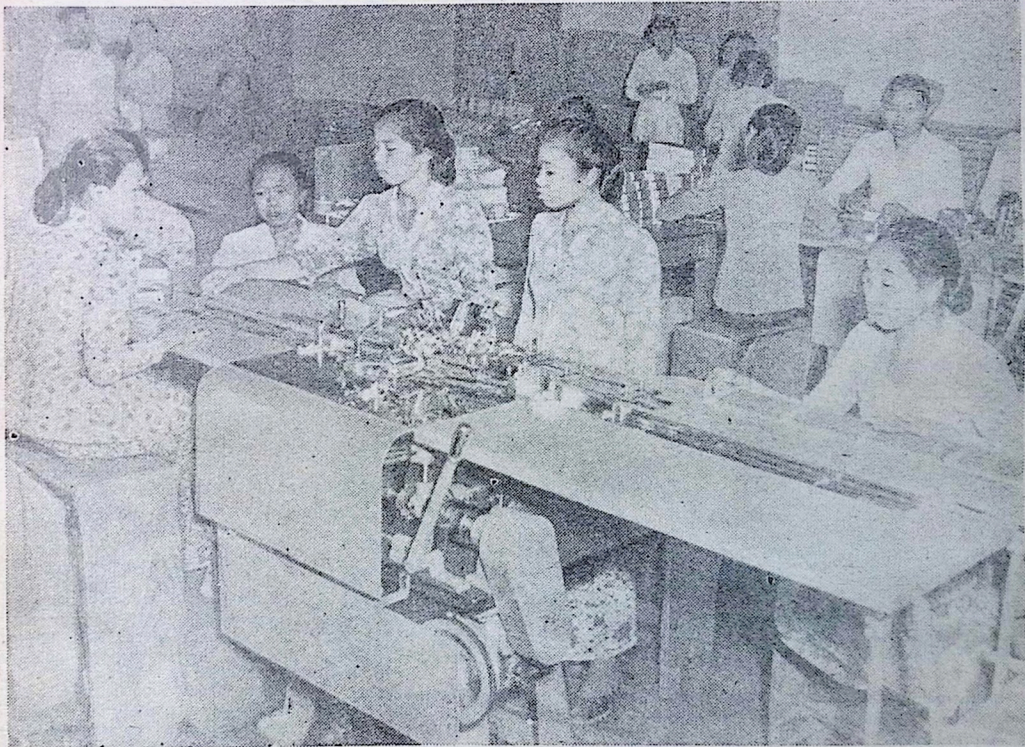


IMPIAN.....

(Sambungan hal. 11)

Pemasukan kebajangan bumi sangat tjepat. Kegelapan datang dengan segera. Ia menambahkan bahwa ia tidak dapat melihat apa2 di bumi pada saat itu. Rupa2nja pada waktu itu saja sedang melintasi samudera. Akan tetapi bintang2 nampak dengan djelas sekali. Muntjulnja dari bajangan bumi djuga terdjadi dengan tjepat sekali dan tiba2."

Demikianlah antara lain laporan Gagarin jang sangat interesan itu. Hasil2 jang dibawanja dari angkasa luar itu bukan sadja dipergunakan untuk ilmu pengetahuan tetapi terutama dan per-tama2 untuk umat manusia.



Buruh2 Wanita sedang sibuk bekerdja dalam pabrik tjerutu.



Tari India "Panen" yang dimainkan oleh mahasiswa2 Indhu Lekha bersam2 Suriam.

BETAPA indahnja, bila hidup di dunia tak kan lagi dirisau hantu perang dan kekedjaman, bila merpati damai telah beterbangan disegenap benua. Pemuda Perantjis tak kan lagi dipaksa membunuh saudaranya di Aljazair, atau pemuda Portugis takkan lagi dipaksa pendjadjah menjiksa saudara2nja di Angola. Bila antjaman perang tak lagi bagaikan bajangan maut menggumpil dalam awan gelap jang teratjun radiasi atom dan hidrogen.

Betapa indah dan bahagianja suatu ketika bila pemuda seluruh dunia hanja berkata dalam bahasa persahabatan, terdjauh dari bahasa kedengkian dan ketjurgiaan. Bila air-mata ibu tak kan lagi mengalir deras menangisi puteranja jang direnggut maut. Duka nestapa ibu adalah sama disegenap sudut dunia, meski kulit adalah hitam, putih, tjoklat maupun kuning.



Bila tari & njanji

memadu hati



Para mahasiswa Vietnam dengan gaja berseri memberikan hidangan lagu2 Rakjat pada pertundjukan teater jang pertama.

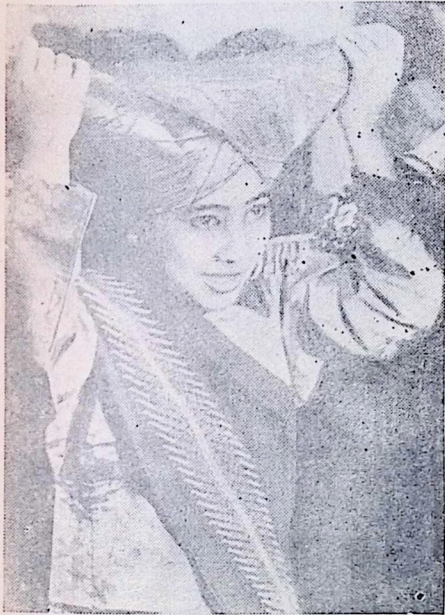
Alangkah indahnja bila tari dan njanji adalah bahasa jang meratukan. Keindahan budaja adalah untuk dinikmati bersama, tidak untuk dihantjuran sebagai kehantjuran jang disebabkan sebuah bom atom di Hiroshima jang dalam sekejap menghangus ratakan sebuah kota, beribu manusia serta gedung2 indah sebagai hasil2 budaja manusia.

Marilah kita tengok sebuah teater mahasiswa, jang diselenggarakan oleh mahasiswa2 berbagai bangsa di Universitas Lomonosov. Wadjah2 pemuda pemudi dari India, Vietnam, Indonesia, Ghana, Guinea, Irak, Libanon penuh setjum memandang sahabat2nja dari Mesir, Junani, Albania, Hongaria, Tjekoslovakia dll. jang memainkan berbagai alat2 musik aneka ragam dalam teater persahabatan mahasiswa sedunia jang dibuka pada akhir April 1961.

Teater ini merupakan lambang persahabatan manusia sedunia dalam pengabdian kepada seni-budaja.

Semua pekerdjaan teater mulai dari dekor, make up, artis2 sendiri, produser dll. diakukar oleh para mahasiswa berbagai bangsa.

Tari2 Afrika jang hangat penuh temperamen diteruskan oleh njanji2-an penuh irama dan melodi dari negeri pulau kelapa Indonesia nan indah. Tari2 Tiongkok jang selaras disusul oleh tari Punjab jang diarang diketahui. Kemudian tari India sungguh mempersembahkan hadirin Tjecoslovakia menjadkikan tari humor jang biasa dilakukan oleh gembala2 di-bukit2 "Medvedka". Sung-

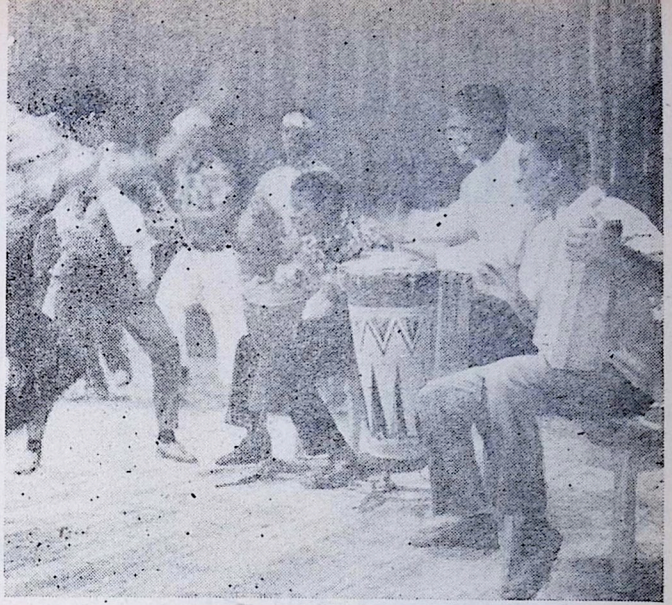


Gadis Indonesia pun tak ketinggalan mempertunjukkan tari Indonesia jang mempesonakan penonton dalam tari Minangkabau. Betapa lembutnja wajah Raida Djamil.

guh teater ini adalah hasil kerdja-sama dalam persahabatan erat para mahasiswa berbagai negeri.

Hatja dalam suasana damai persahabatan dan kebudayaan bisa berkembang. Marilah kita dengan sepenuh hati mentjitakan masa jang damai bahagia bagi anak2 kita. Agar mereka tak kan lagi mendjadi umpan peluru tetapi menari dan menjanji dengan penuh persahabatan dengan teman2nja disegenap benua.

Bukan hal jang djanggal bila ge-



Gerak lintjah tari2an nasional Guinea dengan iringan jang dinamis.



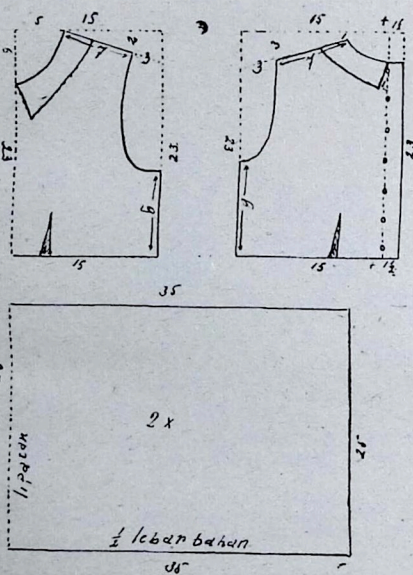
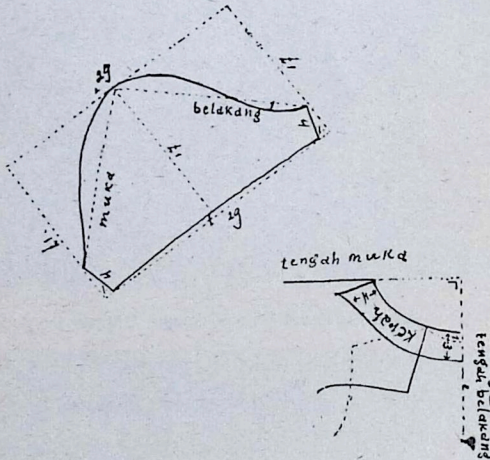
Mahasiswa Irak dalam salah sebuah adegan sandiwara "Dalam sebuah kedai-teh di Bagdad".

rakan perdamaian mentjakup pula ahli2 budaja dan ilmu diberbagai negeri, ahli filsafat gurubesar, pengarang, penjanji, para ibu2 biasa di-tiap negeri.

Marilah kita memberikan sekedar sumbangan tenaga agar dunia jang akan datang lebih indah dari kini, agar tari dan njanji memadu hati disegenap benua!!!

ROK ANAK

*



Ukuran disini kami berikan kepada anak2 berumur 3—5 tahun. Modelnja sederhana pakai lengan dan kerah dengan rok bawahnja berkerut. Pada pingganja dipakai pita jang warnanja tjojok dengan warna garis2 kotak2nja. Umpama kain jang bergaris — berkotak — berbintik atau berkembang hidjau, kami pakai hidjau polos sebagai pita dan kerahnja.

Sekarang kita mulai dengan rok bawah, djahitlah dengan djarang kira2 1—2 cm dari tepi kain, setelah itu djahit sekali lagi dengan antara $\frac{1}{2}$ cm daripada djahitan pertama, lalu kedua benang kita tarik bersama-sama. Dengan tjara kita membikin kerut2 mendjadi rata dan bagus. Begitu djuga kita membuat kerut2 pada lengan atas dan bawah. Setelah rok didjahit dengan bagian atasnja, begitu djuga belakagnja, baru kita menjahit sisi dan bahu. Memasang kerah dengan bis serong lalu pasanglah lengannja. Setelah semua selesai baru kita memasang pitanja, djahitlah ini dari luar, muka, belakang dan biarkan pada sisi kanan dan kiri memandjang sehingga dapat dibuat ikatan. Dan tambahlah 3 bidji buah badju jang berwarna diatas pita sebagai hiasan.

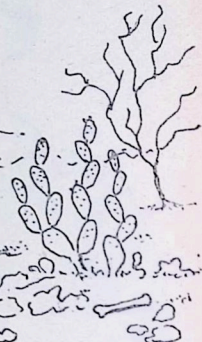


MODE

Beberapa model gaun kerdja jang sederhana dan praktis.



PANEN BAGI SEMUA



D JALAN yang membudjur dari barat ketimur itu membagi daerah kelima, kami menjadi bagian Utara yang kaya dan subur dan bagian Selatan yang tandus dan kurus. Memang, kita kerap tidak dapat mengikuti kehendak alam yang merupakan teka-teki besar, mengapa daerah Utara itu kaya dengan mata air, daerah hijau sepanjang tahun juga membentang dikaki gunung berapi, dan mengapa daerah selatan tandus dan kering disela-sela gunung2 kapur yang kurus. Tetapi yang lebih menjadikannya teka-teki, ialah mengapa manusia yang biasa memiliki terlempar ke daerah tandus yang tak kekal panen itu. Kami selalu mengatakan orang2 diselatan itu dengan julukan: "orang2 gunung kidul, dan ini sekaligus mengandung arti, orang berkulit hitam terbakar, makanan pokok gaplek, dan pembikinan serta pendjual arang serta barang2 tanah liat. Sangat sedikit dari mereka itu yang hidup lajak. Jah, mengapa orang2 ini terlempar ke daerah selatan yang tandus? Tentunya, waktu nenekmojang mereka membuka daerah itu, daerah utara yang subur dan kaya itu belumlah seperti sekarang. Jadi sepanjang pengetahuan yang datar, mestinya mereka itu terpaksa membuka daerah berguna kapur tidak berair itu. Jah, terpaksa, mungkin karena pengusiran, peperangan dan lain-lain, sebab Sedjarah tanah airku penuh dengan peperangan perlawanan yang gagah berani dan perampokan dari kelas feodal dan pedagang2 VOC yang kedjam Mungkinkah mereka itu, peristiwa itu meninggalkan diadik sedjarah sampai sekarang? Hing-gagua2 dan lere2 serta nuntiak2 yang paling tanduspun didiami ma-

nusia?

Kami mendapat karunia mendiami daerah utara yang kaya. Tetapi menurut silsilah, nenek bujutku berasal dari selatan. Pada suatu masa, nenek bujut yang ahli menunggang mendapat panggilan dari seorang tuan tanah kaya raja untuk mengukir pintu2 gerbang rumahnya, dan begitulah serombongan tukang2 kaju, diantaranya nenek bujutku yang masih djedjaka pergi ke utara. Lama mereka tinggal disana, tuan tanah itu membangun rumahnya yang megah, dikelilingi tembok yang tinggi, pintu rumahnya dari papan Djati utuh dan terukir, dan tjeriteranya nenek bujutku terpikat djelita dusun, dan mereka itu kawin serta menetap di daerah yang kaya itu. Sekarangpun, kami masih mempunyai kerabat diselatan yang kering mengerikan itu. Setiap panen kami kesana, naik sado ditarik dua ekor kuda, membawa beras dan hasil panen kepada orang2 selatan yang sepanjang tahun harus makan gaplek. Apakah yang kami bawa adalah hasil panen sawah kami?

Tidak, kami bukannya orang2 beres wah, meneruskan tradisi kerja nenek bujut, nenek dan ajah mendjadi tukang kaju.

Apabila panen diutara melimpah, kamipun dapat membantu kerabat diselatan dengan pantas. Jah, dua karung beras sekali setahun, Bibi dan uak kami diselatan selalu melarang kami mengantar beras, tetapi nenekku selalu berkata: Ah, kami ingin agar panen tahun ini diuntungkan bagi kita semua".

Memang, setiap tahun sehabis panen, orang2 selatan, mengembawa ke utara untuk ikut memetik panen. Mereka itu bukan pengemis, bukan mereka itu pekerdja2 yang radjin.

Mereka tukarkan keparjanaan mereka dengan bulir2 Dewi Sri yang kuning bernas. Banjak keparjanaan dan ketjakaan mereka. Ketjuali tukang kuali, gentong dan tungku tanah liat yang bahunya menonjol dan kulitnya hitam terbakar, atau tukang arang yang sama hitamnya dengan arang yang dipikulnya, kami senang-tiasa, setahun sekali berkenalan dengan orang2 gunung selatan yang tjantik2, manis2 dan pandai menanti serta menjanji. Mereka itu rombongan tandak, penarj keliling desa2. Apabila padi disawah sudah masuk lumbung, dan langit tjerah sudah mendekati musim hujan, kami senantiasa menjarang tabuha, chas dari tandak keliling itu. Lampunya berkelip-kelip disambar angin, dan suara penjanjinja yang lembut melikat itu membangkitkan seisi dusun, ikut berpesta. Tandak itu diikuti oleh serombongan penabuh gamelan, yang keberatan menikul gunung besarnya serta gender pandjangnya, sedang tandak2 tjantik juga tak berbau itu menutupi punggungnya dari sambaran angin malam dengan selendangnya. Ah, semuanya itu begitu indah dan menawanja.

Seisi dusun, termasuk kami anak2 melontjat keluar mendengar bunji gendangja yang dipukul bertalu-talu. Orang2 yang panen memanggil tandak itu main dihalaman rumahnya, dan tontonan terbuka itu adalah atraksi gratis bagi seluruh dusun. Jang istimewa lagi, seisi dusun kenal betul anggota rombongan tandak itu. Dan rombongan2 langganan kami selalu mendapat penghormatan dari kami semua orang2 dusun yang suka menganggau tandak2 wanita, bucek kam dan menghormati seluruh hatinja kepada tandak langganan dusun kami. Rombongan itu adalah

rombongan keluarga. Suami-isteri, paman, bibi, kakak, adik, anak, uak, semuanya menguri dalam rombongan. Itu pemukul dan pemukul gung adalah suami prima donna tanah, dan penabang gambang, adik dari pemukul gung, tandak muda jg penuh adiknya lagi, dan penari ketil jang masih tjanggung itu adalah anak sulung mereka. Biasanja pada djam empat sore rombongan itu sudah tiba didesa, dan mereka masih berpakaian biasa sadja, mereka berdatangan dirumah tempat mereka menumpang. Semendjak djam lima sore orang2 sudah berkerumun didapan rumah tumpangan, dan tepat djam setengah tudjuh, penari2 jang sudah berdatangan itu memberikan pertundjukan tanda terima kasih kepada tuan rumah.

Sesudah memberikan pertundjukan terima kasih, rombongan tandak itu berkelana dari dusun ketusun, menukarkan ketjakapan menari dan menjanji dengan beberapa ketip uang, kemudian menukarnya lagi dengan beras putih, pesta jang diukukannya setiap tahun. Banjak dusun jang datengadannya, tetapi tidak ada jak orang jang memanggilnya main. Banjak, hampir sepersembilan orang2 desa mentjunggu, tetapi tidak ada sepekeratus jang mempunjai sawah dan panen. Dan hanya orang2 jang panen sadjalah jang bisa memanggil tandak dihalaman rumahnja.

Tuan tanah kaja jang pintu gerbang rumahnja diukir nenek bujut kami tahu? Ja, mereka djarang sekali memanggil tandak keliling. Apabila mereka berpesta, mereka memanggil tandak dari kota jang djauh, dan mengadakan tabuban semalam suntuk. Jah, tandak2 jang dipanggil tuan tanah itu, berlainan sekali dengan tandak keliling kami. Tandak keliling kami bukanlah manusia jang bisa dibuat sembarang. Dan apabila ada orangnja jang berani mengganggu tandak keliling kami, seisi dusun bangkit melindungi.

Banjak kisah suka duka terdjalin dalam rombongan tandak kekasih seisi dusun. Pernah pada satu waktu, hudjan turun dengan deras, dan halilintar menjambar, sedang rombongan itu berada ditengah djalan. Basah kujup rombongan itu mentjapai rumah pertama didusun. Sore baru sadja mulai, dan untuk main, mereka tak mungkin lagi bisa. Dan sisa malam jang berhudjan itu, dipergunakan oleh mereka untuk bernjari dan bermain dirumah tumpangan sebagai tanda terima kasih dapat berteduh. Tuan rumah ingin memba-

jarnya, tetapi mereka menolak dengan lembut dan menawan hati. Pagnja rombongan itu didatangi seisi dusun jang mengantar mereka dengan hasil panen berlimpah-ruah.

"Jah, saudar2, panen tahun ini, hendaknya bagi kita semua." kata orang2. Dan balasannya? Malam itu rombongan tandak menjelenggarkan arakan pertundjukan tjerita panjang jang mengasikkan. Tjerita petikan babad kuno tanah airku. Ah, puasnja kedua-duanja. Kami beramai-ramai mengantar rombongan keluar dusun.

Pernah terdjadi, rombongan itu kehilangan seorang anggotanja.

"Dimanaakah dia?" tanya kami.
"O, ia sedang hamu Tuan," jawabnja.

Dan panen berikutnya, kami melihat rombongan itu membawa baji ketil jang belum dapat berdjalan, digendong selama pengembaraan. Tetapi baji dalam rombongan itu, tidak mengurangi keindahan, seni-man2 itu, dan orang2 lebih lagi bermurah hati. Ah, betapa sedih kami, ketika mendengar, bahwa seminggu kemudian baji jang molek itu meninggal karena masuk angin.

Jah, angin malam jang tidak kenal kasihan itu, telah menerbangkan njawa baji jang rapuh. Dan Ibunja, setelah memakamkan anak bajinja dalam pengelanaannya, terpaksa bermain djuga dalam malam2 berikutnya. Ia tidak diberi kesempatan untuk berhenti dan berdukatjita.

Sebab itu, pada beberapa panen kemudian, ketika rombongan itu harus membawa serta pula seorang baji dalam gendongan, kami memakamkan untuk dititipkan salja pada salah seorang dari kami. Pengelanaan mereka biasanja berlangsung selama tiga bulan, dan anak baji itu tentulah tidak mungkin dipisahkan dari Ibunja dalam waktu selama itu. Tetapi, akhirnya ibunja menjerahkan djuga baji itu ditinggalkan. Dan apun selamatlah.

Anggota rombongan jang ketil kurus itu, senantiasia tidak sehat. suaranya sebetulnja merdu, dan wajahnja tampan, tetapi ia tidak kuat terlampau lama menjanji. Selama perjalanannya ia senantiasia batuk, tetapi waktu bermain ia tahan sesak dadanja. Kami kasih padanja, ia kasih bertjampur kasihan. Semes tinja punggunjanya harus bertutup badij tebal, tetapi seorang tandak diharuskan membiarkan punggunjanya terbuka. Ja, dan pada saat jang menjedihkan kami harus melihat dia diantara kerumah sakit. Ia muntah darah. Beberapa bulan kemudian ia meninggal dunia.

Dan rombongan itu terus berdjalan, dari tahun ketahun, menukarkan suara mereka dengan beberapa ketip uang. Gadis tanggung itu sekarang telah remadja putri, dan baji jang kami selamatkan dahulu, sekarang telah ikut bermain. Dan akan datang masanja, gadis manis itu kawin, melahirkan anak dan membawa bajinja dalam pengelanaan. Mungkin ia harus pula memakamkan bajinja dalam kubur djauh.

"Pahit panen tahun ini," kata orang2 desa.

"Rahit pengelanaan kita," kata rombongan penari2 itu.

"Kita bagilah panen kita seke-darnja," bisik petani2 sehabis panen kepada rombongan tandak itu.

"Dikubur jang djauh itu dimakamkan bajitu jang ketiga," bisik Ibu jang muda itu dengan sedih.

Tuan tanahnja selalu memanggil tandak semalam suntuk dan memperlakukannya sembarang, berkata sambil mengangkat bahu.

"Wanita hilang kewanitaannya. Bajinja dibunuh karena menadak."

Tetapi, halaman2 dusun tempat petani2 miskin menghibur hatinja dengan tarian dan njanjan, menjak sikan, betapa sudah kesedjahteraan pindah dibalik lembaran2 kaju djati itu.

Petani2 itu membagikan panen nja dengan kata2 penuh racmat.

"Panenan bagi kita semua, saba-bat," dan memericikan sedikit dari uangnya jang tidak banjak.

Memang, sepintas lalu, djalan jang memoudjur dari barat ketimur itu seperti membagi dua daerah tempat tinggalku, jang subur dan jang tandus. Tetapi dari balik peri penghidupan kami semua, djalan itu ha njalah tanah diratakan tempat lalu lintas manusia dan hidup manusia. Selatan dan Utara sama2 miskinnja. Tukang tempayan jang hitam terbakar itu menghitung labanja jang sedikit, dan petani2 diutara menawar, menawar sampai batas terahir menghemat uangnya jang tidak banjak. Kami diutara hanya dapat berkata, bahwa kami bisa membagi panen, sedang jang diselatan men tjoba memenuhi kebutuhan2 mereka untuk hidup : arang, alat2 dapur tanah liat dan kehidupan kesenian.

Akan datang masanja, djalan membudjur itu memantjangkan papan, bahwa utara dan selatan sama2 makmur. Diutara membentang padi menghidjau, dan diselatan tjerobong pabrik. Dan kami? Kami akan bertemu dengan rombongan tandak kekasih kami dalam teater terbuka.

MASAK²AN

Roti Sosis

Bahan2: 3/4 kg getuk mawar, 150 gr. gula, 150 gr. mentega, 3 telur, panili essens.

Membuatnja: Getuk dan gula digiling 2 kali. Telor, mentega dimasukkan dan ditjampur sampai rata, lalu dibikin pandjang, ditipiskan dan diisi ragu udang atau daging. Diatas diluas telor merah jang ditjampur mentega sedikit dan kemudian dibakar.

*

Roti udang

Bahan2: 200 gr. udang basah, 100 gr. tepung, 2 sendok mentega, 1½ — 2 gelas susu atau air daging, berambang merah, garam, lada, pala, gula sedikit.

Membuatnja: Udang jang telah dikupas ditjintjang, bawang digoreng dengan mentega, kemudian masukkan tepung dan udang. Kalau sudah kuning diberi susu jang 2 gelas tadi dan terus diaduk sampai matang. Selanjutnja dimasukkan diadonan singkong tadi.

*

Roti nanas

Bahan2: 1 kg. getuk mawar, 100 gr. parudan kelapa, 100 gr. gula, 50 gr. mentega, panili, essens, sele nanas.

Membuatnja: Getuk, gula kelapa ditjampur djadi satu, digiling halus atau ditumbuk lalu dibikin bundar2, dilalamnja diisi sele nanas.

Diatasnja diberi telor merah jang ditjampur mentega dan kemudian dibakar.

*

Roti Bengawan Solo

Bahan2: 5 telur ayam, 200 gr. gula, 500 gr. parudan singkong jang telah diambil patinja diperas, 50 gr. kenari tjintjang, 1 gelas santen jang telah digodog, panili essens.

Membuatnja: Telor dan gula dikotjok setelah bangun masukkan singkong jang telah diparut dan santen jang 1 gelas, panili lalu dimasukkan dalam lojang dan dibakar. Diatas ditaburi kenari tjintjang dan membakarnya agak lama.

(Nj. A. Sontani)



Kulit nanas dan ampas nanas dapat dipergunakan untuk membersihkan marmer.

Berbagai penjakit jang dapat diobati dengan air nanas, adalah sbb. Untuk penjakit dyphtherie: Setiap djam berkumur uenga air nanas (gorgelen) dan djuga dapat diminum sedikit2.

Penjakit belulang (kapalan) di tangan dan kaki dan hilang djika seringkali ditjuti dengan air nanas. Djuga dapat lambat laun hilang dengan digosok dengan kulit nanas.

Sindap2 di kepala (hoofdroos) dapat dihilangkan dengan air dari nanas jang muda dengan tjampuran 12 atau 14 daun galing jang telah dihaluskan. Tjampuran obat ini diblarkan dulu 1 atau 2 djam, disaring dengan kain dan kepala dikramasi dengan obat tsb sampai bersih.

Sesudah makan terus minum air nanas adalah baik sekali untuk penjernakan, djuga untuk mereka jang habis makan perutnja sakit (diminum 2 kali sehari tiap kali 1 gelas) Djuga untuk orang jang buang air tidak tetap (tidak tiap hari) maka air nanas sangat membantu.

Untuk penjakit tenggorokan (abscessen atau bengkak) minuman air nanas mandjur sekali.

Untuk penjakit spruw (sariawan) baik sekali tiap kali minum air nanas.

NANAS muda dapat ditanam di tanah jang subur. Karena rasanya enak dan segar maka buah ini banjak digemari oleh orang. Nanas dapat dimakan sebagai buah atau untuk dibikin kuwe2, poding2 selain untuk roti atau masakan2 lainnja.

Buah ini terdiri dari berbagai djenis. Nanas Bogor warnanja kuning tua dan ketjil dan biasanya dimakan sebagai buah atau lain2 masakan.

Nanas Semarang, keluaran dari Bodja adalah kasar tetapi mengandung banyak air dan dapat dipergunakan untuk obat2an.

Air nanas sangat bermanfaat bagi perglobatan orang sakit tenggorokan dan sakit perut.

Air nanas baik sekali untuk penjernakan.

Sepotong daging dimasukkan di air nanas selama kira2 ½ djam akan menjadi empuk sekali Untuk merebus daging ayam / sapi / kambing jang keras (tua) baiklah kami ikut sertakan sepotong nanas didalam rebusan tersebut, agar daging menjadi tjepat empuk. Kemudian untuk sate kambing, setelah dagingnja di-

Chasiot Nanas

potong ketjil2, maka ditjampuri dengan sedikit air nanas diadug rata. dibiarkan kira2 1 djam, maka sate kambing menjadi enak empuk setelah dibakar.

Air nanas lebih bermanfaat djikalau diminum selagi masih segar.

Setelah dimasak maka chasiotnja banjak hilang.

Djanganlah air nanas diminum bersama susu, djuga kurang baik djika diminum berturut2.

Orang jang mempjai sakit nier dan penjakit kentjing manis dilarang makan nanas. Wanita jang mempunyai penjakit diperanakan (baarmoeder ontstekingen) djika makan nanas akan mendapat sakit (krampen) di perut. Demikian djuga wanita jg sering mengeluarkan darah putih sebaiknya djangan makan nanas. djuga orang jang baru melahirkan. Wanita jang mengandung dan badannya sehat dan kuat boleh makan nanas sepotong dua potong sadja (tidak boleh banjak).

Mereka jang perutnja kurang kuat (tak sehat), maka lebih baik tjara memakan nanas di-kunyah2 sadja dan ampasnja diibuang.

BERAPA NJONJA HARUS BAJAR

BILA DATANG WAKTU BERSALIN ?

MENURUT hasil penyelidikan Dana Informasi Kesehatan di New York biaya untuk bersalin di Amerika Serikat rata-rata berjumlah 272 dollar AS (atau kira-kira sama dengan Rp. 54.400,-- bukan kurs resmi), demikian menurut Rosemary Small dalam harian "Daily Worker" 11 April 1961 yang terbit di London.

Dalam jumlah ini termasuk ongkos perawatan medis, sewa tempat dirumah-sakit, ongkos dokter, untuk beli obat-obatan, dsb. Buat pakaian bayi, randjang dan kereta anak-anak harus disediakan anggaran belanjanya tersendiri.

Apa njonja bersedia membayar lebih banyak tentu njonja akan mendapatkan perawatan medis yang lebih baik. Ini, seperti njonja maklumi, adalah khusus pembawaan masyarakat kapitalis di mana-mana, juga di Amerika Serikat, tulis Rosemary Small.

Dana Informasi Kesehatan New York telah membagi wanita-wanita yang bersalin ditahun 1957-58 di Amerika Serikat kedalam 3 golongan menurut penghasilan. 42% dari wanita-wanita golongan yang berpenghasilan ketjil pergi kedokter hanya dalam 3 bulan pertama masa mengandungnya. Wanita-wanita dari golongan yang berpenghasilan tinggi 89% yang pergi kedokter.

Djuga wanita-wanita dari golongan berpenghasilan ketjil ini tidak bisa lama dirawat dirumahsakit. Ongkos perawatan dirumahsakit begitu tingginya sehingga hanya sejumlah ketjil wanita-wanita dari golongan yang berpenghasilan tinggi saja yang mampu minta lebih lama dirawat dirumah sakit. Hanya 5% dari wanita-wanita yang bersalin dirawat dirumahsakit untuk 8 hari atau lebih lama lagi.

Nah, sekarang tahulah njonja berapa uang harus disediakan kaum wanita di AS sebelum bersalin. Mematja ini, tentunja njonja terungat

pula akan keadaan ditengah air kita, yang mungkin juga pernah dialami oleh njonja sendiri. dan yang juga masih djauh memenuhi kebutuhan kaum ibu kita. Kabarnya diibukota Djakarta umpamanya ada rumahsakit yang pada pertengahan tahun ini sudah volgeboekt, artinya sudah tidak terima wanita bersalin lagi, sampai akhir tahun 1961. Sering dialami pula bahwa pendaftaran harus didjalankan pada masa sebulan atau 2 bulan mengandungnya, untuk menjamin tempat dirumahsakit. Dan kiranya tidak asing pula, terutama dirumahsakit di daerah-daerah, bahwa ibu yang baru bersalin juga disuruh lekas pulang sebelum waktunya yang lazim, untuk memberikan tempatnya pada wanita lain yang akan bersalin. Bagi wanita mendjadi ibu adalah suatu kebahagiaan yang tak ternilai harganya

Tetapi sayang sekali bahwa seringkali kebahagiaan ini tak dapat sepenuhnya dinantikan dengan hati girang, bahkan sering dengan hati berat, karena masih kurangnya djaminan yang tjukup bagi kaum ibu kita. Karenanya tak tjukup pula kita bertopang dagu atau sedih sadja dalam menghadapi keadaan demikian, tetapi perbaikan dan djaminan itu harus diperdjauangkan.

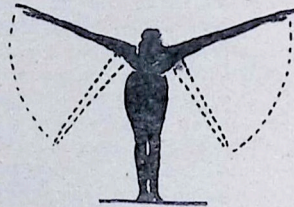


SENAM

SEHAT & LEMAS



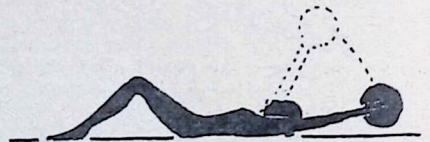
1



*



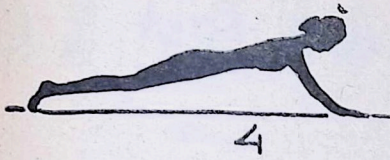
2



3

2. Terlentang diatas ubin, kedua telapak tangan katubkan diatas dada. Dengan dorongan tjepat2 lengan ditekan kekiri dan kekanan.

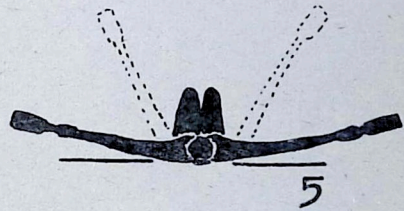
3. Terlentang dengan kaki dibengkokkan. Angkatlah barang jang berat. Tangan djangan menjentuh ubin dan djangan sampai tegak lurus. Latihan ini dilakukakan ber-kali2.



4. Lutut dan tangan diatas ubin (seperti merangkak). Angkat lutut dari ubin dan luruskan kebelakang, hingga hanya tangan serta ibu jari kaki jang menjentuh ubin. Bertahanlah dalam sikap demikian 6 sampai 10 sekor! dan kemudian kembali kesikap semula.

*

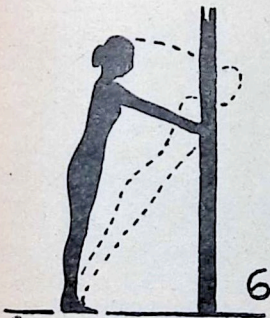
5. Terlentang diatas ubin dengan lutut dibengkokkan. Tangan direntangkan kesamping dan masing2 memegang botol. Angkat kedua botol sampai tegak-lurus, kemudian kembali kesisih. Mengangkatnja per-lahan2.



6. Berdirilah dengan kedua belah tangan pada tepi pintu terbuka. Melongoklah kemuka dengan meletakkan berat badan pada telapak tangan. Kembalilah dalam sikap semula dengan per-lahan2.

Dengan demikian setjara alam urat daging dada akan diperkuat dan tak lagi lembek tak apabila latihan2 diatas kita kerdjakan dengan tjermat dan tiap2 pagi.

Tak usah kita menaruh banjak kepertjajaan kepada advertensi2 "obat2 adjaib" atau "minjak2 penggosok" jang be-ratus2 harganja jang kebanyakan tidak ada faedahnja, melainkan marilah kita memberikan bentuk2 indah kepada badan kita melalui djalan jang sehat, jalah dengan gerak badan jang ter-pimpin. Silahkan mentjoba.



*

KUMANDANG



Utusan Srilangka sedang menikmati pemandangan di Tangkubanprahu.

(Foto : James)

TIDAK banjak djumlah utusan wanita kesidang DESRAA. Tetapi djumlah jang ada menundjukkan bahwa kaum waritapun giat berketjimpung dalam bidang setiakawan antara Rakjat2 se-Asia-Afrika. Ketjuali Indonesia, hanja beberapa negeri lainnja seperti Ceylon, Republik Demokrasi Vietnam, Iran, Kamerun dan Djepang, mempunjai anggota wanita dalam delegasinja.

Wartawan njonja per-tama2 telah berusaha untuk menemui Nj. Marthe Mounie dari Kamerun, bukan sadja karena ia adalah satu2nja utusan wanita dari Afrika, tetapi djuga karena menariknja riwayat hidup njonja tsb., hal mana setjara selenting2 telah didengar sebelumnja oleh wartawan njonja. Tidaklah mudah mendapatkan kesempatan ber-tjakap2 dengan Nj. Mounie, karena begitu banjak minat para wartawan lainnja untuk mengadakan wawancara dengannya. Demikianlah, maka appointment wartawan njonja dengan Nj. Mounie mendjadi agak meleser djuga, sehingga tinggal diberi sebuah brosur sadja oleh Nj. Mounie, jang kemudian masih sempat pula menjatakan dalam bahasa Perancis jang lantjar bahwa ia "sangat gembira dapat berkundjung ke Indonesia dan ikutserta dalam musjawarah jang demikian penting ini."

Brosur ketjil jang ditulis oleh Nj. Mounie sendiri, kiranja tak dapat kita lalui begitu sadja, tanpa memberi beberapa kutipan. Dengan djudul "Kenang2an dari kehidupan suami ku", brosur ini ternjata mengungkapkan suatu kedjadian jang sangat se-

UNTUK kedua kalinya Bandung telah mendjadi tempat musjawarah negeri2 Asia dan Afrika, tetapi kali ini bukanlah dari pemrintah2 melaninkan dari wakil2 Rakjatnja. Dibawah ini adalah sekelumit pertjakapan Redaksi Api Kartini dengan beberapa anggota wanita dari delegasi A-A jang menghadiri sidang Dewan Setiakawan Rakjat2 Asia-Afrika jang diadakan dari tanggal 10 sid 14 April 1961.

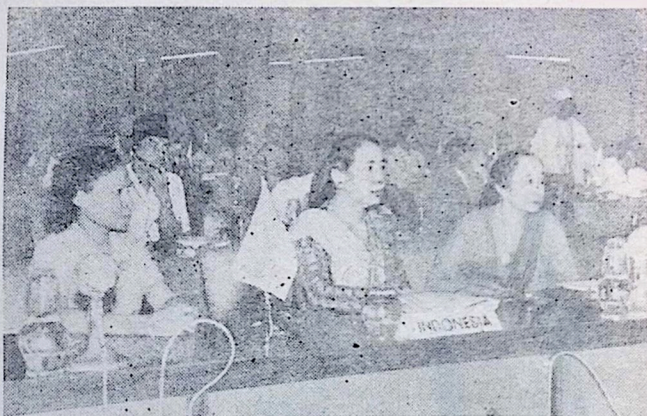
*

dih dan kedjam jang telah memipa keluarga Nj. Marthe Mounie, dengan teribunuhnja Dr. Felix Roland Mounie liwat peratjunan oleh tangan kaum imperialis, baru 4 bulan sadja sebelum Nj. Mounie datang ke Indonesia. Dr. Felix Mounie jang ke tilka itu mendjabat Ketua Partai Persatuan Penduduk dalam bulan Nopember tahun 1960 telah diratjuni dan meninggal dalam sebuah rumah sakit di Djeneva, sebagai perbuatan kedji kaum imperialis Terhadap se orang pendjuang jang gigih untuk kemerdekaan nasional tanahairnja Kamerun. Dengan tjara jang mengharukan tetapi penuh berisi semangat djuang, Nj. Mounie telah menjeritakan dalam brosur itu, bagai mana suaminja jang berasal dari petani miskin dengan melalui kesengsaraan dan pengorbanan besar men-

djadi seorang tokoh gerakan kemerdekaan negerinja dan seorang dokter jang tjakap dan ditjinta oleh Rakjat.

*

Kata2 jang penuh semangat djuang seperti ditulis Nj. Mounie dalam brosur ini adalah demikian: "Kami mengetahui bahwa kemerdekaan itu tidak akan datang begitu sadja, kita tidak akan dapat menjtapijnja dengan buket2 bunga mawar, tetapi dengan pengorbanan2 jang besar, kadang2 dengan djiwa manusia. Kami mengetahui semua konsekvensi dari berdjuaung ini. Mengapa pula kami akan mundur atau meninggalkan medan perdjuaungan bila ada kawan2 jang djatuh teribunuh? Per-



Utusan2 Indonesia dalam Sidang Desraa. Dari kiri : Njonja Francisca Fanggalday, Njonja Utami Suryadarma dan Njonja Mr. Iwanah Prijono.
(Foto : James)

BANDUNG



djuangan kami adalah benar dan adil, oleh karena itu ia disokong oleh semua negeri yang tjinta perdamaian, keadilan dan kemerdekaan. "Dan brosur ini Nj. Mounie mengakhiri dengan kata2 "Bahu-membahu dengan Rakyat Kamerun, saja meneruskan perjuangan, untuk kemenangan tjita2 suami saja, yang djuga mendjadi tjita2 saja sendiri, jaitu suatu Kamerun yang Merdeka dan Bersatu." Semangat dan tekad yang sama ini pula yang telah berkumandang diruangan sidang DESRAA di Bandung itu, jaitu untuk menjtapai kemerdekaan bagi semua

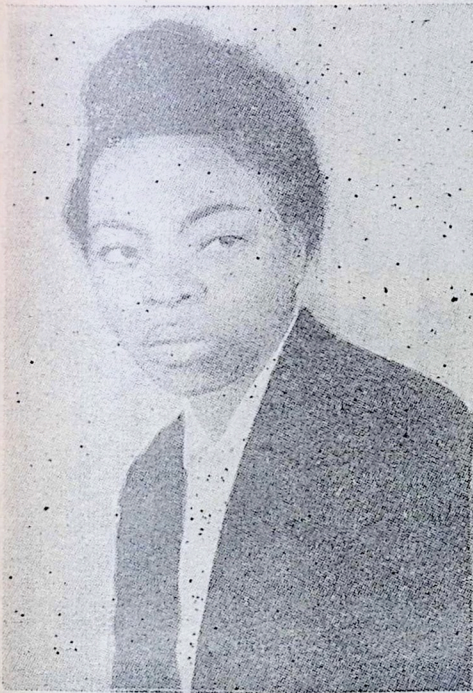
negeri djadjan melawan kolonialisme, neo kolonialisme.

Pertjakapan dilandjutkan dengan beberapa anggota wanita delegasi lainnja. Kesempatan bertemu dimudahkan oleh adanya pertemuan ramah tamah dengan utusan2 wanita asing ini yang diadakan oleh DPP Gerwani. Walaupun sepatah dua patah kata, mereka ini telah menjatakan isi hati mereka sebagai berikut kepada wartawan Njonja.

Nj. Nguyen Thi Luu, utusan dari Republik Demokrasi Vietnam menganggap soal penting bahwa "DESRAA ambil keputusan untuk mem-

bentuk Seksi Wanita dalam Sekretariat DESRAA yang persiapannya antara lain harus dikerdjakan oleh Vietnam dan Indonesia disamping 4 negeri lainnja."

Nj. Kamari, seorang ahli hukum dari Srilangka melahirkan kegembiraannya berada dalam pertemuan Gerwani itu, dan menjatakan bahwa pertemuan lingkungan walaupun ketjil itu mentjerminkan hasrat kaum wanita berbagai negeri A A untuk bersatu dan berjuang bersama menuju tertjapainya tjita2nja.



Njonja Marthe Mounie dari Kamerun (Foto: James)



Utusan dari Republik Demokrasi Vietnam dengan tekun mendengarkan pidato dalam Sidang Desraa. (Foto: James)

(Mingguan wanita Itali)

NOI Donne atau Wanita Baru adalah madjalah wanita populer di Italia jang berpusat di Roma. Karangar2 dalam Noi Donne jang menundukkan keagiraan kaum wanita Italia itu diselingi oleh pelbagai tulisan, karikatür2, ilustrasi2 dan gambar2 berwarna bermatjam ragam jang kesemuanja memang mudah menarik para pembatja. Dan melihat banjaknja masalah2 jang dibitjarkan oleh madjalah tsb. jang tebalnja tidak kurang dari 48 halaman menundukkan bahwa Noi Donne sungguh2 merupakan madjalah wanita jang luas.

tjutji, mesindjahit, djuga matjam2 barangbaru jang biasanja dipertudjukkan di-toko2.

Format madjalah Noi Donne adalah 26½ × 35 cm, djadi tjukup besar dengan kulit muka jang berwarna dengan tiap kali memuat foto seorang aktris dari berbagai negeri.

Beberapa komite editorial diberbagai daerah di Italia membantunja.

Pada 8 Maret tahun 1944, walaupun banjak kesukaran2 dan bebaja jang dihadapi, Noi Donne diterbitkan 10.000 eksemplar dan distribusinja luas.

*

Pada halaman kulit 2 memuat program radio televisi. Pada halaman2 landjutnja serba serbi wanita tentang potongan rambut baru, tumit sepatu model baru, pajung berbentuk persegi jang sama motifnja dengan sjaal jang dipakainja, dsb. dsb. Menjusul 2 halaman tentang reportase kejadian2 jang hangat. Diteruskan dengan 2 à 3 halaman berita dari mana2 jang disertai gambar2. Aksi2 jang terdjadi seperti aksi jang diikuti oleh 1000 wanita rumahtangga Italia menuntut pensiun. Ruangan surat2 bagi pembatja Noi Donne jang menanjakan dan mempersoalkan kehidupan sehari2 masalah anak2, keluarga dsb.nja. Berikutnja lagi diisi dengan ruang masak2an disertai gambar2 berwarna jang menggamb1 tempat tidak sedikit, ja se-olah2 advertensi jang sangat menarik. Sudah itu terdapat 6 halaman khusus mengentjerita dari suatu teater disertai gambar2. Setiap kali Novel dari penulis terkenal mendapatkan tempat dalam madjalah ini, diantaranya Niño Leporati, Pearl S. Buck dll. Beberapa halaman diisi dengan suatu artikel tentang ke-biuan bagaimana mendidik anak2 di Italia. Pada halaman kulit 3 memuat tanja djawab antara sipernja dengan dokter mengenai kesehatan. Dalam halaman jang sama djuga memuat Anak2 Kita Sehat jaitu gambar anak2 dengan namanja masing2 serta diterangkan umurnja. Dalam halaman2 disana sini terdapat advertisi2 terutama jang mendjadi kepentingan wanita misalnja sabun



*

Sesudah pembebasan, anggota2 dari komite editorial lainnya berkumpul dan selandjutnja dipilihlah komite editorial jang memusat dan tunggal. Pada tahun itu djuga Noi Donne terbit dengan bebas di Roma.

Tugasnja utama ialah menjiarkan peranan wanita dalam perdjjuangan untuk membebaskan nasional, tetapi djuga berdjjuang untuk hak2 wanita.

Dalam tahun 1956 Noi Donne formatnja dirobah. Demikian djuga ke-tjuali kini mendjadi lebih besar, halamanja tambah mendjadi 48 dan isinja sesuai dengan kebutuhan wanita.

Disamping itu Noi Donne dengan gigihnja berdjjuang melawan penerbitan2 komik jang merusak moral. Sebagaimana diketahui di Italia djuga banjak madjalah2, buku2 jang memudja2 perang, merusak moral jang semua itu merupakan ratjun jang berbahaya.

Kini Noi Donne adalah salahsatu madjalah jang besar di Italia, jang mempunjai oplah ber-ratus2 ribu, luas distribusinja. Kita utjapkan selamat pada segenap pkerdja Noi Donne jang merajakan ulangtahunnja jang ke-15 jalah sedjak penerbitannja jang legal.



SEBELUM Revolusi Agustus 1945

Rakjat Indonesia tak begitu banyak mengenal Laos, yaitu negara tetangga kita di Asia-Tenggara. Sesudah fasisme Djepang ditaklukan, kemudian sesudah hantujnja benteng kolonialisme Perantjis di Dien Bien Phu dalam tahun 1953, dan selanjutnja sesudah tahun 1954, yakni dengan adanya Perdjandjian Djenuwa jang memaksa kaum kolonialis Perantjis untuk mengakui Republik Demokrasi Vietnam, maka bersamaan dengan itu rama Kambodja dan begitupun Laos makin banyak dikenal oleh Rakjat terbanjak.

Dari uraian itu dapat diketahui, bahwa Laos adalah bekas djadjaan Perantjis, jang sedjak Revolusi Agustus tersebut beralih menjadi Keradjaan. Luas tanahnya ialah 236.800 kilometer persegi, dengan penduduk sebanjak kuranglebih 2 djuta. Vientiane, ibukota Laos jang letaknja ditepi sungai Mekhong, mempunjai penduduk tidak lebih dari 236.800 kilometer persegi, dengan kota Vientiane tersebut dan Djakarta kuranglebih 2.500 kilometer

LAOS TETANGGA KITA

dengan Birma dan Republik Rakjat Tiongkok, disebelah Timur dengan Republik Demokrasi Vietnam dan Vietnam Selatan, disebelah Selatan dengan Kambodia dan disebelah Barat dengan Muangthai. Oleh sebab Laos tidak berbatasan dengan lautan, maka dengan sendirinja ia tak bisa mengadakan hubungan melalui laut setjara langsung dengan Indonesia, jang sebaliknya memiliki banjak lautan dan pelabuhan2.

Ketika Souvanna Phouma membentuk pemerintahan dan memproklamasikan politik perdamaian dan kenetralan, kaum wanita Laos turut dalam demonstrasi2 dan turut menandatangani petisi2 jang menjokong politik demikian itu.

Dalam perdjuaan bersama Rakjat Laos, kaum wanita ambil bagian

Dilapangan ekonomi, dalam produksi pada umumnya kaum wanita bertjotjotanam sendirian untuk dapat menjediakan bahan makanan bagi tentera dan untuk membebaskan suami dan putera2nja supaya ambil bagian dalam operasi2 militer. Djuga wanita ambil bagian dalam pengangkutan2 militer dan menerima tentera sebagai anakandung mereka sendiri, mendjahit pakaian mereka, menuliskan surat2 kepada mereka, mengirim mereka makanan, dsb.

Perladangan2 rahasia dibuka di hutan2 jang tipis di-gunung2 supaya bisa memberi makanan kepada tentera dan kader2 apabila bersembunyi di-gunung2.

Dalam lapangan kebudayaan mereka mengadakan kursus2 PEH. Hal ini sangat menarik apabila diingat bahwa tingkat kebudayaan mereka tidak begitu tinggi dan segala sesuatu jang mereka dapat dari guru2 tentera mereka adjarkan kembali kepada Rakjat.

Mereka djuga bertindak sebagai djururawat untuk menjebarkan ilmu kesehatan kepada Rakjat, bekerja sebagai bidan dan merawat anggauta2 tentera jang luka2. Djuga banyak jang menggabungkan diri kepada tentera sebagai djururawat. Jang lainnja menjadi gerilja untuk mendjamin keamanan ladang2 apabila kaum laki2 berada digaris depan.

Achirnja mereka djuga langsung mengangkat senjata melawan musuh selama serangan terhadap Vientiane oleh pengchianat2 Phoumi dan sedjumlah dari mereka itu gugur.

Menurut Konperensi Djenuwa tahun 1954 dan Persetudjuan Vientiane tahun 1957 hak2 kaum wanita didjamin menurut Konstitusi — termasuk hak pilih dan dipilih, dan lain hak2 politik sama dengan kaum pria. Tetapi semendjak klik Phoumi berkuasa hak2 itu di-injak2. Maka itu kaum wanita Laos dengan sekuat tenaga menjokong pemerintahan Souvanna Phouma jang melindungi hak2 mereka.

Inilah sedikit gambaran perdjuaan kaum wanita Laos untuk perdamaian, kenetralan, kerukunan nasional dan hak2nja sebagai kaum wanita. Perdjuaan mereka itu djuga memerlukan setiakawan Njonia sebagai tetangga Asia dan djuga sebagai wanita.



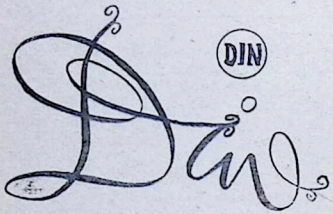
Gerilja wanita Laos dengan anggauta2 Tentera Pathet Lao sedang beristirahat waktu pertempuran jang membawa sukses dengan direbutnja Xala Phukkien.

atau sama dengan djarak Djakarta — Morotai (di Soa Siu Ibukota Irian Barat), sedangkan djarak antara Vientiane dan Luang-Prabang (tempat kediaman Radja Laos) meliputi dengan djarak Djakarta — Tjirebon.

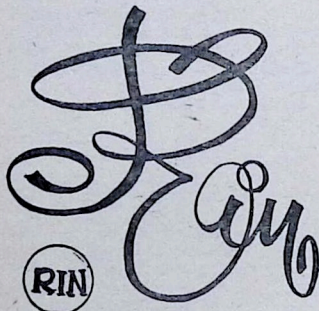
Disebelah Utara, Laos berbatasan

jang aktif menurut kemampuan dan kemungkinan2 mereka. Pada waktu ini maupun dimasa jang lampau kaum wanita bertindak sebagai petundjuk2 djalan bagi tentera dan turut ambil bagian dalam merentjanakan operasi2 dan memobilisasi Rakjat untuk menjediakan makanan bagi tentera.

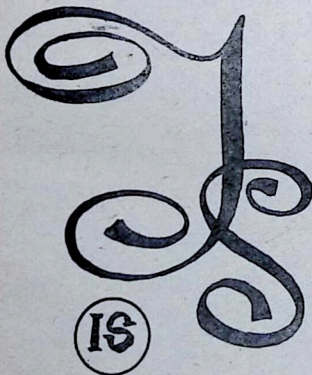
Monogram



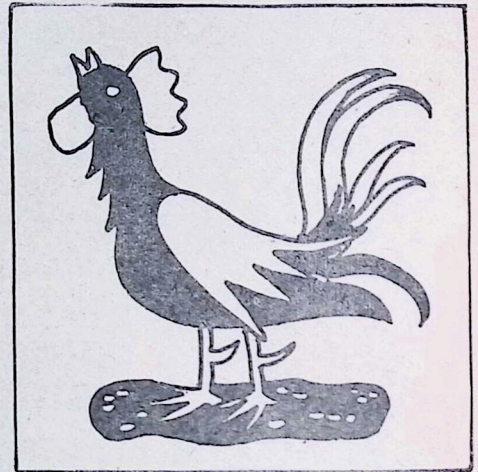
Untuk mereka jang namanja bisa disingkat dengan DIN, RIN dan IS monogram seperti ini baik djuga dipasang. (Kiriman: Mechmud Djaja, Surabaja).



*

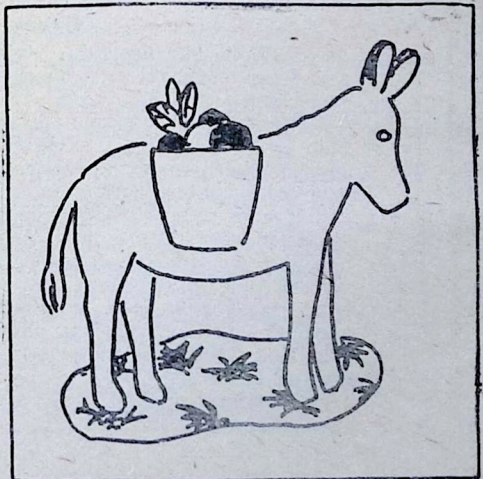
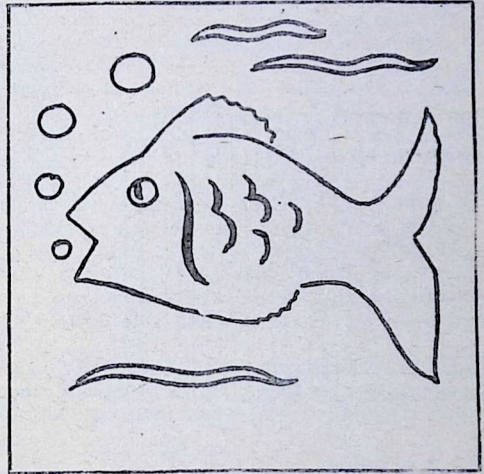
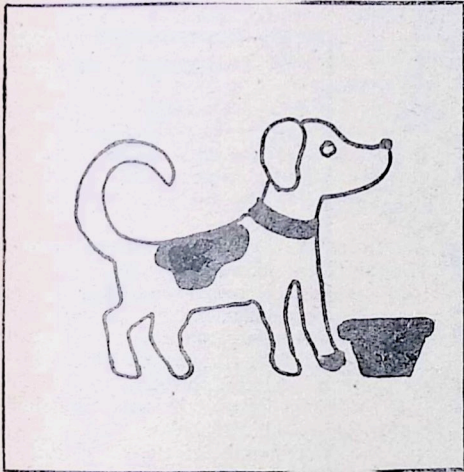
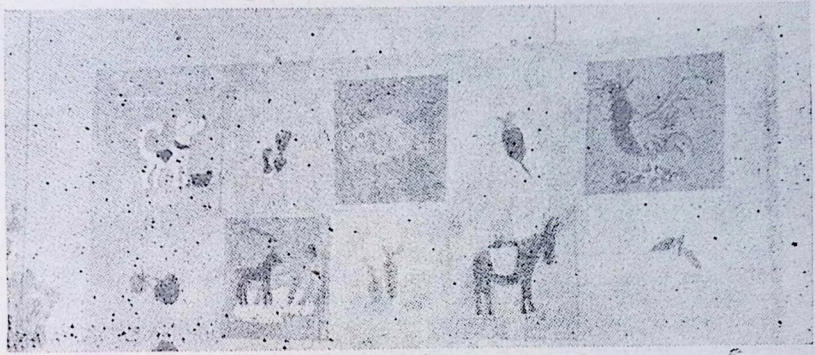


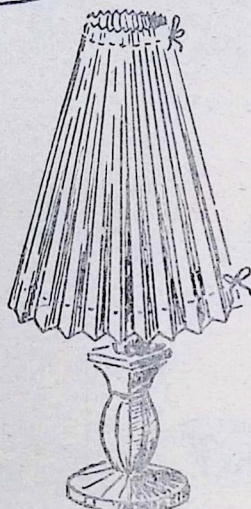
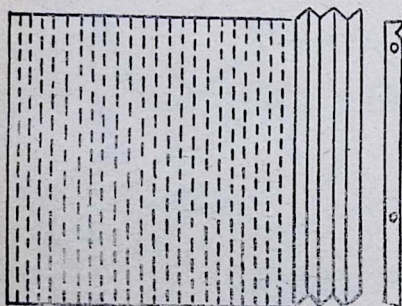
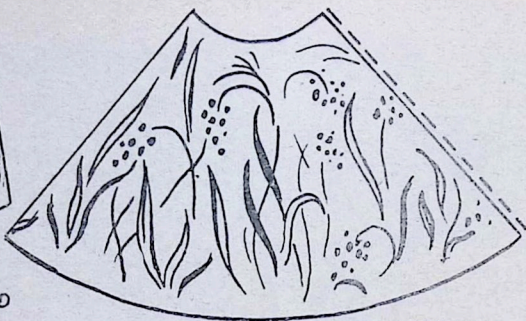
HIASAN DINDING



Hiasan dinding ini jang dimaksudkan untuk menggembarikan anak2 kita dapat dibuat dari babor, blatju, atau kain jang tebal Gambar2 binatang disini telah diberikan dalam ukuran jang agak besar, agar djelas untuk lebih dibesarkan lagi menurut kehendak si pembuat.

Gambar2 jang digunakan bisa hanja gambar2 binatang, atau pun diseling dengan buah2an seperti pada foto jang tertera di halaman berikut. Binatang2 atau buah2an ini dibuat dari sisa2 kain jang polos, ber-kotak2 dan ber-titik2, jang didjahit atas babor atau blatju dengan tusuk incah atau tusuk zoom. Untuk menarik perhatian anak2 ketjil hendakija diambil warna2 jang menjolok. Hiasan dinding ini bisa djuga digunakan para ibu untuk mengadjar anak bagaimana rupanja seekor andjing, kuda, dll. dar pula dapat dipakai bahan untuk bertjeritera kepada si Bujung.





MEMBUAT SENDIRI KAP LAMPU



TAHUKAH NJONJA :

Bahwa jumlah buku diberbagai perpustakaan di Indonesia menurut tjtatan akhir tahun 1953 adalah sbb. :

1. Perpustakaan Negara 80.000 buku.
2. Perpustakaan UniVersitas GA MA 48.000 buku.
3. Perpustakaan Islam 20.000 buku.
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri 14.500 buku.
5. Perpustakaan Sonobudojo 14.000 buku.

Djumlah ini tidak terhitung buku2 jang tersedia didalam 15.000 tempat perpustakaan jang terpentjar di Indonesia.

Bagaimana diluarnegeri ?

1. Lenin Library di Soviet Uni jang didirikan pada tahun 1714 mempunjai 12.000.000 buku.
2. Library of Congress Amerika Serikat jang didirikan pada tahun 1800 mempunjai 10.000.000 buku.
3. Bibliothecae Nationale di Paris jang didirikan pada tahun 1735 mempunjai 5.000.000 buku.
4. British Museum Library di London jang didirikan pada th. 1753 mempunjai 4.000.000 buku.

Untuk mengisi waktu terluang kita, dapat kiranya kita mengudji ketjakapan kita dalam membuat kap2 lampu seperti tertera pada gambar2 diatas.

Kap2 ini dapat kita buat dari karton atau kertas jang tebal. Tingginja kap lampu adalah menurut kehendak atau kebutuhan dan bisa diukur sendiri. Gambar2 kiranya sudah djelas menundjukkan bagaimana tjara membuatnja. Motif2 bunga diperoleh dengan menggambar diatas kertas kemudian dilekatkan diatas kertas tebal atau karton, atau dengan menggunakan sepotong kain jang dilapis dengan kain keras. Selandjutnja dengan bantuan kawat kap ini dipasang diatas kakinja, jang seringkali dapat kita beli pula tersendiri.

Taman Pendidikan anak²



Nj. Aminudin
Palembang.

Pertanyaan :

Saja mempunjai anak berumur 4 tahun. Sekarang ini saja lagi mengandung dan sebentar lagi anak saja akan mendapat adik. Bagaimana saja harus mendidiknya supaya ia tidak akan tjemburu pada adiknya, seperti telah saja lihat pada teman saja dan apa sebab anak suka begitu?

Djawaban :

Para ibu jang menghadapi kelahiran anak ke-2 umumnja memang mempunjai persoalan jang sama. Anak² jang baru pertama kalinya mendapat adik, suka merasa tjemburu, karena merasa diri dikesampingkan dan kurang mendapat perhatian lagi dari ibunya. Kalau tadinja ia dapat menikmati segenap kasih sayang dan perhatian ibunya, sesudah datang adik, ia merasakan bahwa perhatian dan kasih sayang ibu supaja tertudju pada adik.

Djadi dalam hal ini, dapat kami sarankan bahwa hendaknya njonja berusaha untuk sebanjak mungkin menghindari bahwa anak njonja nanti merasakan kurang diperhatikan. Sebaiknja sebelumnya njonja dan suami mentjeritakan padanja tertang akan datangnya adik ketjil itu dan bahwa ia kelak harus membantu Ibunja untuk mengasuh adik itu.

Bilamana adik sudah ada, hendaknya Njonja

djangan ragu² pula untuk memberi kepadanya kesempatan membantu njonja. Umpamanya, kalau adik dimandikan, bolehlah ia berdiri disamping dan ber-lurut² memberi kepada njonja, sabun si-adik, lap atau handuk pengering adik, badju si-adik. Dan lain² tugas jang sarngat ringan², tetapi jang bisa memberi perasaan kepadanya bahwa betul² ia mendjadi pembantu Ibunja dalam mengasuh adik. Ini adalah satu pengalaman.

Tetapi ada pula pengalaman lain, dimana sesungguhnya para ibu sendiri tambah menimbulkan dan menumbuhkan rasa tjemburu itu pada anak pertama. Umpamanya, andaikata ibu pergi dari rumah untuk bersalin, kemudian pulang dengan adik ketjil, anak jang sulung tentu gembira melihat Ibunja pulang dan me-lontjat² dekat Ibu, ingin merangkul Ibu jang sedang gendong adik. Maka Ibu itu mendjadi kuatir bahwa gerak jang „kasar” dari anaknja jang sulung itu akan mengenai adiknya. Kegirangan anaknja jang sulung itu tidak disambut bahkan Ibu menegur-nja : Awas, djangan kasar², nanti kena adik. Maka seketika itu djuga anak jang sulung itu bisa merasa sangat ketjewa dan timbullah sudah perasaan kurang enak terhadap adiknya, jang bisa mendjadi bibit rasa tjemburu itu. Ini pengalaman lain.

Maka mudah²an kedua pengalaman ini bisa membantu njonja dalam menjiapkan anak njonja jang sulung dalam menantikan kedatangan adiknya.

LARANGLAH FILM KOMIK !

Dari Kuala Lumpur diberitakan bahwa djumlah kedjahatan anak² selama 2 tahun terakhir ini telah berlipatganda karena pengaruh kebudayaan Amerika Serikat.

Menurut surat²kabar Melayu pembesar pendjara Malaya baru² ini mengumumkan bahwa di tahun 1958 didapati 250 pendjahat anak² jang ditahan dan ditahun 1960 djumlah itu meningkat mendjadi 500 pendjahat anak².

Umum di Malaya berpendapat bahwa sebab utama daripada kenaikan tsb. adalah karena pengaruh² kebudayaan Amerika Serikat dan „American way of Life”. Dilaporkan oleh pers Malaya bahwa Channan Singh, seorang anggauta parlemen Malaya dari Front Sosialis Rakjat mengatakannya dalam parlemen bahwa di Kuala Lumpur dan dikota² besar lainnya film² AS tentang kekerasan, banditisme, pembunuhan dan sex telah meratjuni djiwa angkatan muda Malaya. Dianjurkan supaya pemerintah Malaya melarang pemasukan film² tsb. ke Malaya.

Pers Malaya djuga menjatakan bahwa meningkatnja pengangguran dan tiadanya pendidikan djuga merupakan faktor² dibelakang kenaikan kedjahatan anak² itu. Sampai ini hari tidaklah didapati satu sekolah SMP pun dengan pengantar bahasa Melayu diseluruh Federasi Malaya.

Inilah Njonja gambaran sedikit tentang keadaan anak² dinegeri. Semenanjung Melayu di mana kebudayaan Yankee masih dengan leluasa meratjuni angkatan mudanja.

Karena Mutu Gizi kurang

5 Djuta Anak Indonesia dikuatirkan akan mati.

DJIKA keadaan di Indonesia seperti sekarang ini tidak bertambah baik dalam tempo 10 tahun yang akan datang ini maka 5 djuta kanak2 dibawah umur 1 tahun diduga akan meninggal dunia karena mutu gizi tidak tjukup. Demikian keterangan dinas Penerangan PBB di Djakarta kepada "ANTARA" menjelang Hari Kanak2 Internasional.

Hasil penjelidikan dikota Djakarta menundukkan bahwa separoh dari djumlah para ibu tidak mampu lagi menjusui anaknja sesudah si anak berumur 5 bulan. Demikian menurut studi sementara mengenai keperluan2 kanak2 sedunia yang baru sadja selesai disusun oleh PBB, jang antara lain didasarkan atas laporan dari pemerintah Indonesia.

Seperti djuga di India, jang di Indonesia dianggap sebagai keperluan2 jang paling mendesak ber-turut2 ialah:- Gizi, kesehatan, pengadjaran dan kesedjahteraan sosial.



Nasib kanak2 dibeberapa negeri tetangga.

Di India gizi dan kesehatan merupakan masalah2 jang paling mendesak, tapi djuga soal2 pengadjaran dan sosial gawat pula. Hanja 60% dari djumlah anak dari golongan umur 6—11 tahun dan 23% dalam golongan umur 11—14 tahun jang bersekolah. Di India terdapat bottleneck jang sulit, jaitu kurangnya guru sekolah, terutama guru2 wanita jang beridjazah untuk mengadjar disekolah2 desa bagi anak2 perempuan.



Di Filipina soal pengadjaran dinjatakan sebagai masalah jang perlu diutamakan. Dari tiap 100 anak jang diterima dikelas I sekolah rendah, hanja 40 jang tamat kelas 4, dan hanja 10 jang tamat sekolah menengah. Bahwa dikalangan kanak2 Filipina terdapat angka kematian jang tinggi. Masalah kerdja-kanak2 setjara langsung bertalian dengan kelemahan sistim persekolahan.



Di Muang Thai, kesehatan, gizi, pendidikan dan soal2 kesedjahteraan dengan eratnja bertalian satu sama lain dan "tidak mungkin menentukan mana jang harus diutamakan antara bidang2 ini."



Di Vietnam Selatan: Kemiskinan meluas, rusaknja struktur2 keluarga dan sosial; banjak kanak2 dan anak piatu jang ditinggalkan orangtua dan tjtjad.

AMERIKA Latin: Lembaga Kanak2 Antar-Amerika di Montevideo, Uruguay, jang menjampaikan laporan kepada UNICEF menandakan masalah anak2 terlantar. Di-bagian2 tertentu Amerika Latin 65 sampai 90% dari djumlah kanak2 dilahirkannja diluar perkawinan. Anak2 malang ini biasanja ditinggalkan oleh ajahnja, dan karena mereka tidak terdaftar pada pihak jang berwadajib maka mereka tidak berhak mendapat pertolongan dari program2 kesehatan, & kesedjahteraan sosial, tidak bersekolah. Eksploitasi kerdja-kanak2, pelanggaran kanak2, pemadatan kanak2.



BERKENAAN dengan sinjalemen badan PBB tsb. maka di Indonesia ini perlu diadakan tindakan2 segera untuk menjegah ber-larutnja kemerosotan gizi jang mempunyai pengaruh kepada pertumbuhan anak2 kita. Dapur2-susu (melk-keuken) jang memberi bantuan susu baji kepada anak2 dibawah umur 1 tahun jang memerlukan perlu kiranja diperluas tidak sadja di-kota2 besar sadja, tetapi sampai ke pelosok2 jang se-ketjil2nja pun. Disamping itu perlu kiranja taraf penghidupan rakjat dipertinggi, daja-beli Rakjat diperbesar.

Dalam mempertinggi daja-beli Rakjat kiranja selain misalnja upah2 riil kaum buruh dan pegawai negeri dinaikkan djuga perlu adanya distribusi keperluan sehari2 jang teratur dengan djalan menjehatkan aparatur distribusi dan membersihkannya dari anasir2 korup dan mengikutsertakan Rakjat banjak dalam mengawasi pelaksanaan distribusi itu. Dan untuk kaum tani jang merupakan golongan jang terbesar perlu kiranja ditinggikan taraf hidupnya dengan djalan mendirikan koperasi2 jang mendjamin perbaikan usaha dan kehidupan kaum tani.

Hanja dengan djalan ini dengan disertai penerangan2 kesehatan gizi jang meluas sampai ke pelosok2 kehan-tjuran generasi2 jang akan datang bisa ditjegah.



WISMA E. YUNARA

- ✧ membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
- ✧ menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

PENGUMUMAN

Untuk bulan April dan Mei 1961 API KARTINI terbit dobel setebal 36 halaman dengan Harga Rp. 7.50 satu exempiar.

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknis, maka Api Kartini terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum.

*

Untuk mentertibkan djalannja administrasi diharap para langganan menjampaikan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat :

Kramat V/7 Djakarta
Kotakpos 2522

SOKONGLAH KORBAN MERAPI!

CORNELL
UNIVERSITY

JUN 3 1964

LIBRARY

... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa
bawa obat ini*

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya
No. 298 — 1 Nopember 1960.

Ps. 450-61